



**PENANAMAN NILAI KARAKTER MELALUI  
*TEMBANG DOLANAN* ANAK DI SD NEGERI SENDANGMULYO 02  
SEMARANG**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**ENGGAR SEPTANIA NOVITASARI  
NPM 18120128**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

**2022**



**PENANAMAN NILAI KARAKTER MELALUI  
*TEMBANG DOLANAN ANAK* DI SD NEGERI SENDANGMULYO 02  
SEMARANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan  
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

**OLEH**

**ENGGAR SEPTANIA NOVITASARI  
NPM 18120128**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG  
2022**

**SKRIPSI**

**PENANAMAN NILAI KARAKTER MELALUI  
TEMBANG DOLANAN ANAK DI SD NEGERI SENDANGMULYO 02  
SEMARANG**

**Yang disusun dan diajukan oleh  
ENGGAR SEPTANIA NOVITASARI  
NPM 18120128**

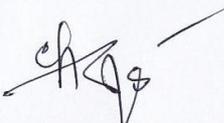
**Telah disetujui oleh pembimbing untuk dilanjutkan  
di hadapan Dewan Penguji**

**Pembimbing I,**

  
**Prasena Arisyanto, S.Pd., M.Pd.  
NPP 179101526**

**Semarang, 18 November 2022**

**Pembimbing II,**

  
**Choirul Huda, M.Si., M.Pd.  
NPP 108101300**

SKRIPSI

PENANAMAN NILAI KARAKTER MELALUI  
*TEMBANG DOLANAN* ANAK DI SD NEGERI SENDANGMULYO 02  
SEMARANG

Yang disusun dan diajukan oleh

ENGGAR SEPTANIA NOVITASARI  
NPM 18120128

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
pada tanggal 21 November 2022  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Ketua,

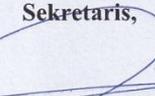


Siti Fitriana, S.Pd., M.Pd., Kons.  
NPP 088201204

Dewan Penguji



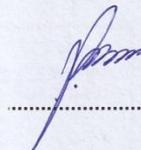
Sekretaris,



Sukanto, S.Pd., M.Pd.  
NPP 987701131

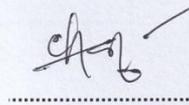
Penguji I,

Prasena Arisyanto, S.Pd., M.Pd.  
NPP 179101526



Penguji II,

Choirul Huda, M.Si., M.Pd.  
NPP 108101300



Penguji III,

Mei Fita Asri Untari, S.Pd., M.Pd.  
NPP 098401240



## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto:**

1. Kesalahan tidak akan menjadi kebenaran walau berulang kali diumumkan, sebaliknya, kebenaran tidak akan jadi kesalahan walau tak seorang pun mengetahuinya. (Mahatma Gandhi)
2. Arti penting manusia bukan terletak pada apa yang dia peroleh, melainkan apa yang sangat ia rindukan untuk diraih. (Kahlil Gibran)

### **Persembahan:**

Ku persembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orangtua yang saya cintai yang tak pernah lelah atas segala kasih sayang, dukungan, perjuangan, dan doanya.
2. Almamaterku Universitas PGRI Semarang.

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Enggar Septania Novitasari

NPM : 18120128

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Penanaman Nilai Karakter Melalui *Tembang Dolanan* Anak Di SD Negeri Sendangmulyo 02 Semarang” benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan megambil tulisan atau pemikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila pada kemudian hari terbukti dan dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Semarang, 15 November 2022

Yang membuat pernyataan



Enggar Septania Novitasari

NPM 18120128

## ABSTRAK

**ENGGAR SEPTANIA NOVITASARI.** NPM 18120128. “Penanaman Nilai Karakter Melalui *Tembang Dolanan* Anak di SD Negeri Sendangmulyo 02 Semarang”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang. 2022. Dosen Pembimbing I: Prasena Arisyanto, S.Pd., M.Pd. Dosen Pembimbing II: Choirul Huda, M.Si., M.Pd.

Pendidikan karakter merupakan suatu proses pembudayaan dari nilai-nilai luhur yang telah ada di lingkungan, khususnya di dalam lingkungan satuan pendidikan yaitu sekolah. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan pembelajaran berbasis budaya melalui *tembang dolanan* yang dapat dilakukan untuk membentuk suatu karakter yang baik. Proses pembentukan karakter ini dapat dilakukan melalui suatu pendidikan karakter di sekolah, dimana dalam kegiatan belajar mengajar guru tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan saja melainkan juga mampu menanamkan dan membentuk nilai pada peserta didik.

Fokus penelitian ini yaitu apa saja nilai karakter yang terdapat dalam *tembang dolanan* anak?, dan bagaimana penanaman nilai karakter melalui *tembang dolanan* anak di SD Negeri Sendangmulyo 02 Semarang?. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai karakter yang terdapat dalam *tembang dolanan* anak serta untuk mengetahui penanaman nilai karakter melalui *tembang dolanan* anak di Sekolah Dasar Negeri Sendangmulyo 02 Semarang.

Jenis Penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. *Setting* penelitian dilakukan di SD Negeri Sendangmulyo 02 Semarang. Subjek penelitian adalah peserta didik, dosen PGSD, dan guru kelas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lagu nilai-nilai karakter yang terkandung dalam lirik *tembang dolanan Padhang Bulan, Cublak-Cublak Suweng dan Mentok-Mentok* yaitu nilai karakter religius, nasionalis, integritas, mandiri, dan gotong-royong. Penanaman nilai karakter melalui *tembang dolanan* dilakukan dengan adanya pembiasaan tingkah laku peserta didik baik pada saat pembelajaran maupun *non* pembelajaran sesuai dengan makna *tembang dolanan*. Selain itu, dengan adanya penanaman nilai karakter peserta didik dapat mengamalkan nilai-nilai karakter positif dalam kehidupan sehari-hari seperti rajin, bertanggung jawab, jujur, adil, mandiri, sopan, suka menolong, dan bekerja keras.

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang diberikan adalah di harapkan memasukkan lagu-*tembang dolanan* anak di sekolah untuk diajarkan kepada peserta didik baik kelas rendah maupun kelas tinggi dikarenakan dalam *tembang dolanan* anak bisa menanamkan nilai karakter dan mengenalkan budaya di daerahnya supaya tetap terjaga keberadaannya.

## **PRAKATA**

Segala puji dan syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Skripsi yang berjudul “Penanaman Nilai Karakter Melalui *Tembang Dolanan* Anak di SD Negeri Sendangmulyo 02 Semarang” ini disusun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan skripsi ini tidak lepas dari peran serta berbagai pihak yang mendukung dan membantu selesainya penulisan skripsi. Oleh karena itu, pada kesempatan ini perkenankanlah peneliti menyampaikan ucapan terima kasih serta penghargaan atas bantuan dan perannya kepada:

1. Rektor Universitas PGRI Semarang, Ibu Dr. Sri Suciati, M.Hum. yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menimba ilmu di Universitas PGRI Semarang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Ibu Siti Fitriana, S.Pd., M.Pd., Kons. yang telah memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Bapak Sukamto, S.Pd., M.Pd., yang telah menyetujui skripsi peneliti.
4. Pembimbing I, Bapak Prasena Arisyanto, S.Pd., M.Pd., yang telah membimbing peneliti dengan penuh dedikasi yang tinggi.
5. Pembimbing II, Bapak Choirul Huda, M.Si., M.Pd., yang telah membimbing peneliti dengan penuh ketekunan dan kecermatan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberi bekal ilmu kepada peneliti selama belajar di Universitas PGRI Semarang.
7. Kepala Sekolah SD Negeri Sendangmulyo 02 Semarang, Bapak Widiyanto, S.Pd. yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian di instansi yang dipimpinnya.

8. Guru kelas III C SD Negeri Sendangmulyo 02 Semarang, Ibu Rafika Nuriafuri, S.Pd.SD., yang telah bersedia membantu dalam menyelesaikan tugas penelitian ini.
9. Seluruh Peserta Didik kelas III C SD Negeri Sendangmulyo 02 Semarang, yang telah membantu dalam proses penelitian.
10. Kedua orangtua Bapak, Ibu, beserta adik-adik yang senantiasa memberikan dukungan dan dorongan berupa doa dan motivasi.
11. Seluruh sahabat terdekatku Mila, Nita, Agata, Nisa, Ade, Reza, Oliv, Wisnu, Mas Ari, dan Nada, dan Widya yang selalu mendukung dan memberikan motivasi.
12. Semua pihak yang membantu dalam skripsi ini, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semarang, 15 November 2022

Peneliti

## DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR.....	i
SAMPUL DALAM.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
LEMBAR PENGESAHAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
ABSTRAK .....	vii
PRAKATA.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Penegasan Istilah.....	10
BAB II KAJIAN TEORI.....	11
A. Acuan Teori Fokus Penelitian.....	11
B. Kajian hasil-hasil Penelitian yang Relevan.....	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	20
A. Pendekatan Penelitian .....	20
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	21
C. Data, Sumber data dan Instrumen Penelitian .....	22
D. Prosedur Pengumpulan Data .....	26
E. Keabsahan Data.....	26
F. Metode Analisis Data.....	28

G. Tahapan Penelitian .....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	33
A. Deskripsi Obyek Penelitian .....	33
B. Temuan Penelitian .....	35
C. Analisis dan Pembahasan .....	46
BAB V SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN .....	55
A. Simpulan .....	55
B. Saran .....	56
C. Keterbatasan Penelitian .....	56
DAFTAR PUSTAKA .....	57
LAMPIRAN .....	59

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Lokasi SDN Sedangmulyo 02 Semarang .....	33
Gambar 4. 2 Guru dan Peserta Didik Berdoa Sebelum Pelajaran.....	41
Gambar 4. 3 Peserta Didik Menyanyikan Tembang dolanan Anak.....	42
Gambar 4. 4 Guru meminta Peserta Didik Menjawab Pertanyaan .....	43
Gambar 4. 5 Peserta Didik Maju Secara Mandiri ke Depan Kelas .....	44
Gambar 4. 6 Peserta Didik Membantu Temannya .....	45

## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Data Peserta Didik Berdasarkan Data Sekolah Tahun 2021-2022 .....	34
Tabel 4. 2 Lirik <i>Tembang dolanan Padhang Bulan</i> .....	35
Tabel 4. 3 Lirik <i>Tembang dolanan Mentok-Mentok</i> .....	37
Tabel 4. 4 Lirik <i>Tembang dolanan Cublak-Cublak Suweng</i> .....	38

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Usulan Tema Skripsi .....	60
Lampiran 2 Lembar ACC Proposal .....	61
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian Fakultas .....	61
Lampiran 4 Surat Keterangan Penelitian .....	63
Lampiran 5 Pedoman Observasi .....	64
Lampiran 6 Pedoman Wawancara .....	66
Lampiran 7 Pedoman Angket.....	70
Lampiran 8 Hasil Observasi.....	72
Lampiran 9 Hasil Angket Peserta Didik .....	75
Lampiran 10 Transkrip Wawancara Guru.....	101
Lampiran 11 Transkrip Wawancara Dosen.....	103
Lampiran 12 Daftar Presensi Peserta Didik .....	105
Lampiran 13 Dokumentasi .....	106
Lampiran 14 Rekap Bimbingan Proposal Skripsi .....	116
Lampiran 15 Rekap Bimbingan Skripsi .....	118

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan sebenarnya merupakan suatu rangkaian peristiwa yang kompleks, peristiwa tersebut merupakan rangkaian kegiatan komunikasi antar manusia agar tumbuh sebagai pribadi yang utuh. Untuk mencapainya harus melalui tahap demi tahap yaitu belajar. Pada umumnya kita ketahui bahwa pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, oleh sebab itu sangat penting dan hak setiap orang.

Pendidikan adalah bimbingan dan pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Manusia mempunyai bakat dan kemampuan, diantaranya adalah kemampuan intelektual yang meliputi kemampuan bahasa, menghitung, mengingat, berpikir, daya cipta, dan lain-lain. Tujuan pendidikan sejatinya tidak hanya mengembangkan keilmuan, tetapi juga membentuk kepribadian, kemandirian, keterampilan sosial, dan karakter. Oleh sebab itu, berbagai program dirancang dan diimplementasikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut, terutama dalam rangka pembinaan karakter.

Seperti yang tertera jelas pada Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 Nomor 20 Bab 1 Pasal 1 Ayat 1.

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Pendidikan yang diselenggarakan di setiap satuan pendidikan seharusnya dapat mendidik peserta didik menjadi pribadi yang baik, dan memiliki moral yang baik pula. Dengan demikian, pendidikan adalah proses internalisasi budaya ke dalam diri seseorang dan masyarakat

sehingga membuat orang dan masyarakat menjadi beradab. Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 dinyatakan:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Dalam isi Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional tersebut bertujuan untuk membentuk insan Indonesia yang cerdas dan berkepribadian atau berkarakter sehingga melahirkan generasi bangsa yang tumbuh dan berkembang dengan karakter yang bernapaskan nilai-nilai luhur bangsa dan agama. Adapun tujuan dari pendidikan karakter itu sendiri mengarahkan pada cara berpikir dan perilaku dari peserta didik yang kelak akan menjadi tulang punggung bangsa dalam mewujudkan nilai-nilai luhur Pancasila sesuai dengan identitas bangsa Indonesia. Menurut Haryati (2017), rumusan tujuan pendidikan nasional yang melandasi dan mendasari pengembangan nilai-nilai budaya karakter bangsa di sekolah adalah Pancasila, UUD 1945 dan kebudayaan bangsa Indonesia. Tujuan lain pendidikan karakter menurut Muslich (2011: 81) yaitu untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang. Melalui pendidikan karakter inilah peserta didik diharapkan mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji, menginternalisasi, serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.

Perkembangan pendidikan dan teknologi semakin pesat dari waktu ke waktu. Hal ini ditandai dengan munculnya berbagai transaksi dan pembelajaran di dalam satuan pendidikan yang dikemas dan dibaut dalam

dunia digital. Dari kemajuan globalisasi ini bisa kita rasakan dengan digitalisasi sistem pendidikan yang mengharuskan setiap elemen dalam bidang pendidikan untuk mampu beradaptasi dengan perubahan yang terjadi. Banyak dampak positif maupun negatif yang kita dapatkan dari perkembangan sistem pembelajaran ini. Dampak positifnya yaitu majunya dan berkembangnya sistem pembelajaran di Indonesia, dampak negatif yang saat ini bisa kita lihat yaitu kurangnya penguatan mengenai pendidikan karakter bagi generasi muda khususnya pada anak usia sekolah.

Pada saat ini, banyak dibuktikan dengan seseorang memiliki perilaku yang mampu membatasi dari karakter serta perilaku yang tidak baik seperti penindasan, kekerasan, *bullying*, tawuran, penggunaan narkoba dan lain sebagainya. Parahnya era ini kebanggaan kita terhadap jati diri dan kekayaan budaya sendiri juga masih rendah. Menurut Samani dan Hariyanto (2012: 2), bangsa ini masih mengidap *Inferiority complex* nasional, dengan dibuktikan media massa yang lupa akan kewajibannya untuk ikut mencerdaskan bangsa dan memotivasi cinta kepada budaya bangsa dengan masih suka dan melahap tanpa adanya seleksi produk dan budaya asing.

Hal ini pula dibuktikan dengan kurangnya pemahaman dan pengetahuan anak-anak mengenai macam permainan dan nyayian anak tradisional. Banyak anak-anak yang cenderung lebih senang menyanyikan lagu cinta yang diperuntukan untuk orang dewasa daripada *tembang dolanan* anak yang penuh akan nilai moral dan budi pekerti. Hal ini tentunya akan mempengaruhi perkembangan kepribadian anak. Lagu-*tembang dolanan* anak yang seharusnya dikonsumsi oleh anak sekarang tergantikan lagu-lagu dewasa yang semestinya belum boleh untuk dikonsumsi oleh anak-anak. Hal ini pula menyebabkan banyak perilaku anak usia sekolah dasar sangat tidak pantas bahkan keluar dari karakter yang seharusnya dimiliki anak seusia mereka, sehingga mereka kurang bisa memilih mana perilaku yang baik dan mana perilaku yang buruk.

Sementara itu, budaya Indonesia yang terkenal memiliki nilai-nilai luhur yang mestinya harus bisa dilestarikan agar tidak tergeser dengan masuknya budaya barat yang sulit untuk disaring akibat pengaruh negatif globalisasi. Maka untuk menyeimbangkan faktor lingkungan dalam proses tumbuh kembang anak dilakukan pada lingkungan kependidikan.

Kurangnya pemahaman mengenai pendidikan karakter ini juga berdampak terhadap lunturnya identitas nasional bangsa Indonesia, nilai-nilai luhur bangsa Indonesia yang mulai ditinggalkan oleh generasi muda kita. Hal tersebut menimbulkan berbagai permasalahan-permasalahan dalam dunia pendidikan yang berakibat pada terhambatnya perkembangan kualitas pendidikan itu sendiri. Pengaruh buruk modernisasi dan globalisasi yang memberikan banyak warna dalam kehidupan peserta didik itulah yang harus dibentengi dengan pendidikan karakter.

Pendidikan karakter merupakan suatu proses pembudayaan dari nilai-nilai luhur yang telah ada di lingkungan, khususnya di dalam lingkungan satuan pendidikan yaitu sekolah. Menurut Zubaedi (2011: 19), bahwa pendidikan karakter adalah segala upaya yang dilakukan guru, yang mampu mempengaruhi karakter peserta didik. Oleh karena itu, guru harus mampu mengimplementasikan nilai karakter yang akan membentuk karakter peserta didik dengan proses belajar mengajar dalam lingkungan satuan pendidikan yaitu sekolah. Definisi lain diungkapkan oleh Haryati (2017), “Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan.”

Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk membentuk suatu karakter yang baik salah satunya dimulai dari pendidikan dasar. Pada anak usia sekolah dasar, guru harus mampu menanamkan dan membentuk nilai karakter yang nantinya akan dimiliki oleh peserta didik sebagai bekal menjadi individu yang memiliki kepribadian baik sebagai warga negara. Proses pembentukan karakter ini dapat dilakukan melalui suatu pendidikan

karakter di sekolah, dimana dalam kegiatan belajar mengajar guru tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan saja melainkan juga mampu menanamkan dan membentuk nilai pada peserta didik. Menurut Muslich (2011: 69) menjelaskan bahwa anak harus mendapatkan pendidikan yang menyentuh dimensi dasar kemanusiaan, yang mencakup ke dalam tiga hal paling dasar, yaitu (1) *afektif* yang tercermin pada kualitas keimanan, ketakwaan, akhlak mulia termasuk budi pekerti luhur serta kepribadian unggul, dan kompetensi estetis; (2) *kognitif* yang tercermin pada kapasitas pikir dan daya intelektualitas untuk menggali dan mengembangkan serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi; dan (3) *psikomotorik* yang tercermin pada kemampuan mengembangkan keterampilan teknis, kecakapan praktis, dan kompetensi kinestetis. Maka dari itu penanaman karakter anak usia sekolah harus ditanamkan sedari dasar, sehingga dapat membentuk watak sebagai anak bangsa yang baik dan sopan.

Pendidikan karakter dapat diintegrasikan dalam pembelajaran pada setiap mata pelajaran. Materi pembelajaran yang berkaitan dengan norma atau nilai-nilai pada setiap mata pelajaran perlu dikembangkan, dieksplisitkan, dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran nilai-nilai karakter tidak hanya pada tataran kognitif, melainkan juga menyentuh pada internalisasi, dan pengalaman nyata dalam kehidupan peserta didik sehari-hari di masyarakat.

Salah satu cara penanaman karakter yaitu melalui *tembang dolanan* anak, dimana *tembang dolanan* anak banyak memiliki manfaat yang positif di dalam pembentukan karakter karena mengandung nilai-nilai kependidikannya di antaranya nilai kejujuran, kesopanan, kerukunan dan menghormati orang lain. Pendidikan karakter lebih terkait dengan penanaman nilai-nilai atau dalam nilai-nilai pembatinan. Selain dapat menanamkan karakter pada *tembang dolanan* anak, peserta didik sebagai penerus bangsa diharapkan juga mampu ikut serta dalam mempelajari dan melestarikan kebudayaan Indonesia melalui *tembang dolanan* anak.

Menurut Riyadi dalam (Wibowo, 2013: 38), bahwa sifat *Tembang Dolanan* anak memiliki sifat didaktis dan sosial. *Tembang dolanan* anak secara didaktis artinya lagu tersebut mengandung unsur pendidikan yang tersirat didalamnya. Keahlian orang Jawa disini muncul dalam bentuk perumpamaan dalam penyampaian pesan. Hal ini sesuai dengan karakter orang Jawa yang selalu menanamkan kelembutan dalam pengajaran anak. Sosial diartikan bahwa *tembang dolanan* anak memiliki potensi untuk menjalin interaksi hubungan sosial serta memupuk tumbuhnya berbagai sifat toleransi antar sesama. Hal ini memperkuat bahwa *Tembang Dolanan* Jawa memiliki nilai karakter yang sangat cocok diterapkan pada anak sekolah dasar karena lirik *Tembang Dolanan* memiliki nilai religius, nilai kebersamaan, kepemimpinan, mengajarkan rasa tanggung jawab, nasionalisme dan berbagai nilai estetis yang muncul. Jawa tengah sendiri memiliki banyak *Tembang Dolanan*, diantaranya *Cublak-Cublak Suweng*, *Sluku-sluku batok*, *Iilir-ilir*, *Padhang Bulan*, *Menthok-Menthok*, *Gundul-gundul Pacul* dan masih banyak lainnya.

Penanaman nilai karakter melalui *tembang dolanan* anak juga merupakan upaya membangkitkan *tembang dolanan* anak untuk menjaga kelestariannya. *Tembang Dolanan* anak merupakan warisan nenek moyang yang kaya akan nilai-nilai luhur pada setiap liriknya, sebagai generasi penerus bangsa sudah seharusnya kita bangga akan warisan budaya yang harus terus dilestarikan. Pada era modern ini banyak dari generasi muda yang melupakan kebudayaan asli Indonesia karena adanya kebudayaan luar yang masuk ke Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari beberapa kesenian daerah yang mulai mengalami pergeseran bahkan kepunahan akibat adanya arus globalisasi. Banyak yang beranggapan bahwa *tembang dolanan* adalah lagu kuno dan tidak modern, sehingga banyak nilai-nilai luhur yang tidak dimiliki oleh generasi muda. Apabila kondisi ini dibiarkan terus menerus tanpa usaha yang berarti, permainan dan nyanyian anak tradisional khususnya Jawa akan punah. Maka dari itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu upaya untuk membangkitkan lagi

*tembang dolanan* anak demi menjaga kelestariannya. Sementara itu, *tembang dolanan* dirasa memiliki makna estetik, musikal dan kultural. Dari segi musikal, lirik dan iramanya berkaitan dengan perkembangan musikalitas anak. Dari segi kultural *tembang dolanan* dapat memberikan ajaran kepada anak agar disiplin, menjaga harmoni dengan alam, sesama manusia dan orang tua. Lirik lagu *tembang dolanan* pada umumnya terkesan sangat sederhana. Akan tetapi, jika dilihat lebih mendalam, lirik yang terkandung dalam *tembang dolanan* anak tersebut kaya akan makna. Dapat dikatakan bahwa lirik lagu tersebut memperkuat nilai budaya bangsa.

*Tembang dolanan* merupakan salah satu bentuk karya sastra Jawa yang digunakan anak-anak untuk bermain. Menurut Hartiningsih (2015), *tembang dolanan* anak khususnya *tembang dolanan* Jawa merupakan salah satu sarana komunikasi dan sosialisasi anak dengan lingkungannya. Melalui *tembang dolanan*, anak dapat bermain sekaligus belajar bernyanyi, melakukan gerakan fisik, bersenang-senang, dan bergembira serta bersosialisasi dengan teman sebaya. Tak hanya itu, lirik *tembang dolanan* yang mengandung pesan pendidikan moral dan nasihat yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Penanaman nilai-nilai karakter pada *tembang dolanan* anak ini sangat menarik dan menyenangkan apabila anak mengerti dan memaknai arti dari setiap lirik lagu yang tentunya dibantu oleh guru pada saat pembelajaran di sekolah. *Tembang Dolanan* anak ini bisa menjadi sarana untuk melakukan belajar sambil bermain atau sering disebut *learning by playing*. Dengan tujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang. Melalui pendidikan karakter peserta didik diharapkan mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi, serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sebagai wujud dalam perilaku sehari-hari.

Terkait dengan hal tersebut, Hartiningsih (2015) menyebutkan bahwa, *tembang dolanan* anak menjadi satu kesatuan bentuk permainan dan lagu yang sangat efektif dijadikan alternatif materi saat mengajar yang dapat menarik minat peserta didik. Maka dari itu menanamkan nilai luhur lewat *tembang dolanan* anak sangat tepat khususnya pada anak usia sekolah dasar krena setiap *tembang dolanan* anak memiliki makna, ajaran budi luhur, dan nilai-nilai moral didalamnya yang nantinya anakan dapat membentuk perilaku, sikap, dan karakter setiap peserta didik.

Berdasarkan konteks penelitian di atas maka peneliti mengemukakan judul penelitian yaitu Penanaman Nilai Karakter Melalui *Tembang Dolanan* Anak di SD Negeri Sendangmulyo 02 Semarang. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang nilai karakter pada *tembang dolanan* anak serta penanaman karakter melalui *tembang dolanan* anak. Sehingga, tujuan penelitian ini adalah menerapkan nilai karakter melalui *tembang dolanan* anak di SD Negeri Sendangmulyo 02 Semarang.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian antara lain:

1. Apa saja nilai karakter yang terdapat dalam *tembang dolanan* anak?
2. Bagaimana penanaman nilai karakter melalui *tembang dolanan* anak di SD Negeri Sendangmulyo 02 Semarang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan, maka tujuan penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui nilai karakter yang terdapat dalam *tembang dolanan* anak.

2. Untuk mengetahui penanaman nilai karakter melalui *tembang dolanan* anak di SD Negeri Sendangmulyo 02 Semarang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

###### a. Bagi guru

Untuk memberikan gambaran agar dimanfaatkan guru pada pembelajaran nilai karakter yang terdapat pada *tembang dolanan* anak.

###### b. Bagi Peneliti

Sebagai pengalaman baru dan acuan untuk penelitian yang akan datang, serta menambah wawasan peneliti mengenai nilai karakter di dalam lagu *Tembang Dolanan* anak.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### a. Bagi Peserta Didik

Menambah pengetahuan untuk mengembangkan nilai-nilai karakter yang terkandung di dalam lagu *Tembang Dolanan* anak.

###### b. Bagi Guru

Mendorong guru untuk menanamkan nilai karakter yang terkandung dalam lagu *Tembang Dolanan* anak.

###### c. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan positif terhadap kemajuan sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dengan mengembangkan nilai karakter agar menciptakan iklim yang kondusif di dalam pendidikan sekolah.

###### d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dalam membuat karya ilmiah, dapat dijadikan sebagai bukti penanaman berbagai ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan, dan sebagai acuan untuk peneliti yang akan datang.

## E. Penegasan Istilah

Dalam penulisan karya ilmiah ini terdapat beberapa istilah yang perlu ditegaskan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memaknai kata yang akan digunakan, sekaligus menjadi batasan dalam pembahasan selanjutnya. Adapun istilah-istilah yang perlu ditegaskan adalah:

### 1. Penanaman

Menurut KBBI (2008), penanaman berasal dari kata “tanam” yang artinya proses, cara, perbuatan menanam, menanami atau menanamkan.

### 2. Nilai

Menurut Steeman dalam Adisusilo (2012: 56), bahwa nilai adalah sesuatu yang memberi makna pada hidup, yang memberi acuan, titik tolak dan tujuan hidup. Sehingga nilai menjadi sesuatu yang dijunjung tinggi dalam kehidupan seseorang pada suatu lingkungan sosial bersama masyarakat.

### 3. Karakter

Pengertian karakter menurut pendapat Samani dan Hariyanto (2012: 43) adalah sebagai berikut.

“Karakter dapat dimaknai sebagai nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, terbentuk baik karena pengaruh hereditas maupun pengaruh lingkungan, yang membedakannya dengan orang lain, serta diwujudkan dalam sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.”

### 4. *Tembang Dolanan* anak

Pengertian *tembang dolanan* menurut pendapat Fuadhiyah (2011) adalah sebagai berikut.

“*Tembang dolanan* adalah bentuk seni sastra tradisional atau nyanyian rakyat dengan suatu irama dan permainan tertentu, oleh sekelompok anak-anak. Setiap *tembang dolanan* memiliki lirik-lirik atau syair yang tersusun dari kata-kata indah yang memiliki makna.”

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Acuan Teori Fokus Penelitian**

##### **1. Nilai dan Karakter**

###### **a. Nilai**

Menurut Steeman dalam Adisusilo (2012: 56), bahwa nilai adalah sesuatu yang memberi makna pada hidup, yang memberi acuan, titik tolak dan tujuan hidup. Sehingga nilai menjadi sesuatu yang dijunjung tinggi dalam kehidupan seseorang pada suatu lingkungan sosial bersama masyarakat.

Menurut Sidi Gazalba dalam Ansori (2016) mengartikan bahwa nilai adalah sesuatu yang bersifat abstrak. Ia ideal, bukan benda konkret, bukan fakta, tidak hanya persoalan benar dan salah yang menuntut pembuktian empirik, melainkan soal perhatian yang dikehendaki dan tidak dikehendaki, disenangi dan tidak disenangi.

Menurut Mustari & Rahman (2011: 4) menjelaskan bahwa nilai adalah konsep, suatu pembentukan mental yang dirumuskan dari tingkah laku manusia. Nilai adalah persepsi yang sangat penting, baik dan dihargai.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas maka nilai merupakan sesuatu yang memberi makna pada hidup yang bersifat abstrak yang dapat dirumuskan melalui tingkah laku manusia.

###### **b. Karakter**

Scerenko (1997) dalam Samani dan Hariyanto (2012: 42) mendefinisikan karakter sebagai atribut atau ciri-ciri yang membentuk dan membedakan ciri pribadi, ciri etis, dan kompleksitas mental dari seseorang, suatu kelompok atau bangsa.

Pengertian karakter menurut pendapat Samani dan Hariyanto (2012: 43) adalah sebagai berikut.

“Karakter dapat dimaknai sebagai nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, terbentuk baik karena pengaruh hereditas maupun pengaruh lingkungan, yang membedakannya dengan orang lain, serta diwujudkan dalam sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.”

Pengertian karakter menurut pendapat Hidayatullah (2010: 13) adalah sebagai berikut.

“Karakter adalah kualitas atau kekuatan mental atau moral, akhlak atau budi pekerti individu yang merupakan kepribadian khusus yang menjadi pendorong dan penggerak, serta yang membedakan dengan individu lain.”

Pengertian karakter menurut pendapat Muslich (2011: 84) adalah sebagai berikut.

“Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat.”

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa karakter sebagai suatu nilai dasar perilaku yang menjadi acuan tata nilai interaksi antara manusia dan kualitas suatu individu yang mampu membedakan individu satu dengan lainnya.

Kementrian Pendidikan Nasional (2010) mengenai nilai-nilai utama karakter dalam Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa sebagai berikut:

- 1) Religius, adalah sikap dan perilaku patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, serta hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
- 2) Jujur, adalah perilaku yang menunjukkan dirinya sebagai orang yang dapat dipercaya, konsisten terhadap ucapan dan tindakan sesuai dengan hati nurani.

- 3) Toleransi, adalah sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan, baik perbedaan agama, suku, ras, sikap atau pendapat dirinya dengan orang lain.
- 4) Disiplin, adalah tindakan yang menunjukkan adanya kepatuhan, ketertiban terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku.
- 5) Kerja keras, adalah perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam menghadapi dan mengatasi berbagai hambatan belajar, tugas atau yang lainnya dengan sungguh-sungguh dan pantang menyerah.
- 6) Kreatif, adalah kemampuan olah pikir, olah rasa dan pola tindak yang dapat menghasilkan sesuatu yang baru dan inovatif.
- 7) Mandiri, adalah sikap dan perilaku dalam bertindak yang tidak tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan suatu masalah atau tugas.
- 8) Demokratis, adalah cara berpikir, bersikap dan bertindak dengan menempatkan hak dan kewajiban yang sama antara dirinya dengan orang lain.
- 9) Rasa ingin tahu, adalah sikap dan tindakan yang menunjukkan upaya untuk mengetahui lebih dalam tentang sesuatu hal yang dilihat, didengar, dan dipelajari.
- 10) Semangat kebangsaan, adalah cara berpikir, bertindak dan cara pandang yang lebih mendahulukan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi dan kelompok.
- 11) Cinta tanah air, adalah cara berpikir, bersikap dan bertindak yang menunjukkan rasa kesetiaan yang tinggi terhadap bangsa dan negara.
- 12) Menghargai prestasi, adalah sikap dan perilaku yang mendorong dirinya untuk secara ikhlas mengakui keberhasilan orang lain atau dirinya.

- 13) Bersahabat/komunikatif, adalah tindakan yang mencerminkan atau memperlihatkan rasa senang dalam berbicara, bekerja atau bergaul bersama dengan orang lain.
- 14) Cinta damai, adalah sikap perilaku, perkataan atau perbuatan yang membuat orang lain merasa senang, tentram dan damai.
- 15) Gemar membaca, adalah sikap atau kebiasaan meluangkan waktu untuk membaca buku-buku yang bermanfaat dalam hidupnya, baik untuk kepentingan sendiri atau orang lain.
- 16) Peduli lingkungan, adalah sikap perilaku dan tindakan untuk menjaga, melestarikan dan memperbaiki lingkungan hidup.
- 17) Peduli sosial, adalah sikap dan tindakan yang selalu memperhatikan kepentingan orang lain dalam hidup dan kehidupan.
- 18) Tanggung jawab, adalah sikap dan perilaku seseorang yang ditunjukkan dalam melaksanakan tugas sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku.

Nilai utama karakter pada penguatan pendidikan karakter (PPK) sebagai proses perbaikan pendidikan nasional oleh kemendikbud RI pada tahun 2017 yaitu sebagai berikut:

- 1) Nilai karakter religius

Mencerminkan keberimanan terhadap Tuhan yang Maha Esa yang diwujudkan dalam perilaku melaksanakan ajaran agama dan kepercayaan yang dianut, menghargai perbedaan agama, menjunjung tinggi sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama dan kepercayaan lain, hidup rukun dan damai dengan pemeluk agama lain. Implementasi nilai karakter religius ini ditunjukkan dalam sikap cinta damai, toleransi, menghargai perbedaan agama dan kepercayaan, teguh pendirian, percaya diri, kerja sama antar pemeluk agama dan kepercayaan, anti perundungan dan kekerasan,

persahabatan, ketulusan, tidak memaksakan kehendak, mencintai lingkungan, melindungi yang kecil dan tersisih.

2) Nilai karakter nasionalis

Merupakan cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa, menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya. Sikap nasionalis ditunjukkan melalui sikap apresiasi budaya bangsa sendiri, menjaga kekayaan budaya bangsa, rela berkorban, unggul, dan berprestasi, cinta tanah air, menjaga lingkungan, taat hukum, disiplin, menghormati keragaman budaya, suku, dan agama.

3) Nilai karakter integritas

Merupakan nilai yang mendasari perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, memiliki komitmen dan kesetiaan pada nilai-nilai kemanusiaan dan moral. Karakter integritas meliputi sikap tanggung jawab sebagai warga negara, aktif terlibat dalam kehidupan sosial, melalui konsistensi tindakan dan perkataan yang berdasarkan kebenaran. Seseorang yang berintegritas juga menghargai martabat individu (terutama penyandang disabilitas), serta mampu menunjukkan keteladanan.

4) Nilai karakter mandiri

Merupakan sikap dan perilaku tidak bergantung pada orang lain dan mempergunakan segala tenaga, pikiran, waktu untuk merealisasikan harapan, mimpi dan cita-cita. Peserta didik yang mandiri memiliki etos kerja yang baik, tangguh, berdaya juang, profesional, kreatif, keberanian, dan menjadi pembelajar sepanjang hayat.

#### 5) Nilai karakter gotong royong

Mencerminkan tindakan menghargai semangat kerja sama dan bahu membahu menyelesaikan persoalan bersama, menjalin komunikasi dan persahabatan, memberi bantuan/pertolongan pada orang-orang yang membutuhkan. Diharapkan peserta didik dapat menunjukkan sikap menghargai sesama, dapat bekerja sama, inklusif, mampu berkomitmen atas keputusan bersama, musyawarah mufakat, tolong menolong, memiliki empati dan rasa solidaritas, anti diskriminasi, anti kekerasan, dan sikap kerelawanan.

## 2. Definisi *tembang dolanan* anak

Pengertian *tembang dolanan* menurut pendapat Fuadhiyah (2011) adalah sebagai berikut.

“*Tembang dolanan* adalah bentuk seni sastra tradisional atau nyanyian rakyat dengan suatu irama dan permainan tertentu, oleh sekelompok anak-anak. Setiap *tembang dolanan* memiliki lirik-lirik atau syair yang tersusun dari kata-kata indah yang memiliki makna.”

Menurut Endraswara (2005: 99) dalam Fuadhiyah (2011) menjelaskan, bahwa *tembang dolanan* adalah lagu yang dinyanyikan dalam suatu permainan tertentu. Misalnya, dulu setiap malam bulan purnama anak-anak bermain-main di halaman. Mereka memanfaatkan malam terang dengan berbagai permainan. Permainan tersebut ada yang diiringi gerak sesuai isi lagu yang dinyanyikan.

Menurut Sungkawati (2014) menjelaskan bahwa *tembang dolanan* anak yang mengandung ajaran tentang perilaku luhur dapat digunakan sebagai sarana membentuk karakter pada anak. Proses yang berlangsung dalam pembentukan karakter tersebut seiring dengan dunia anak bermain, sehingga anak tidak merasa berperan penting dalam rangka memberikan penguatan pada terbentuknya karakter pada anak.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa *tembang dolanan* merupakan seni sastra tradisional yang dinyanyikan dalam permainan yang tersusun dari lirik-lirik yang mengandung banyak makna, nilai-nilai pendidikan, dan simbol-simbol kehidupan yang mempunyai peranan penting untuk penanaman karakter pada anak-anak.

### **3. Pendidikan Karakter**

Pendidikan karakter adalah proses pemberian tuntunan kepada peserta didik untuk menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter dalam dimensi hati, pikir, raga, serta rasa dan karsa. Pendidikan karakter dapat pula dimaknai sebagai pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak, yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memberikan keputusan baik-buruk, memelihara apa yang baik, dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati (Hariyanto & Samani, 2012: 44-45).

Menurut Muslich (2011:84) Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil. Dalam pendidikan karakter di sekolah semua komponen harus dilibatkan, termasuk komponen-komponen pendidikan itu sendiri, yaitu isi kurikulum, proses pembelajaran dan penilaian, kualitas hubungan, penanganan atau pengelolaan mata pelajaran, pengelolaan sekolah, pelaksanaan aktivitas atau kegiatan kokurikuler, pemberdayaan sarana prasarana, pembiayaan, dan ethos kerja seluruh warga dan lingkungan sekolah.

Menurut Winton (2010) dalam Haryanto & Samani (2012:43) pendidikan karakter adalah upaya sadar dan sungguh-

sungguh dari seorang guru untuk mengajarkan nilai-nilai kepada para siswanya.

Menurut Licklona (2004) dalam Haryanto & Samani (2012:44) pendidikan karakter merupakan upaya yang dirancang secara sengaja untuk memperbaiki karakter para siswa.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) karakter merupakan sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lain.

Menurut Scenko (1997) dalam Haryanto & Samani (2012: 45) pendidikan karakter dapat dimaknai sebagai upaya yang sungguh-sungguh dengan cara mana ciri kepribadian positif dikembangkan, didorong, dan diperdayakan melalui keteladanan, kajian (sejarah, dan biografi para bijak dan pemikir besar), serta praktik emulasi (usaha yang maksimal untuk mewujudkan hikmah dari apa-apa yang diamati dan dipelajari).

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas maka pendidikan karakter merupakan pemberian tuntunan untuk menjadi manusia yang seutuhnya berkarakter, yang membentuk peserta didik dalam nilai budi pekerti yang baik, moral yang baik, watak yang baik sehingga tercipta kehidupan yang positif atau sederhananya segala hal positif yang dilakukan guru yang berpengaruh kepada karakter peserta didik yang dianjarnya.

## **B. Kajian hasil-hasil Penelitian yang Relevan**

Penelitian ini menggunakan acuan penelitian relevan, karena terdapat beberapa aspek kesamaan. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian jurnal skripsi yang terdahulu berjudul “Penanaman Nilai Karakter Melalui *Tembang dolanan* Anak Di SD Negeri Candi 01 Semarang” penulis Paula Eka Wardani (2018). Hasil ini menunjukkan bahwa nilai-nilai karakter dalam materi *tembang*

*dolanan* anak yang telah diajarkan guru seperti nilai karakter religus, mandiri, kerja keras, cinta tanah air, bersahabat komunikatif sudah ditanamkan sejak dini oleh guru kepada peserta didik, sehingga peserta didik mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari dan menjadikan peserta didik berakhlak mulia.

2. Berdasarkan penelitian jurnal skripsi yang terdahulu berjudul “Penanaman Nilai Karakter Melalui *Tembang dolanan* Anak Dalam Pembelajaran Daring Di SD Negeri 01 Mejagung” penulis Felina Ela Wijiasih (2021). Hasil ini menunjukkan bahwa nilai-nilai karakter yang terkandung dalam lirik *tembang dolanan* ilir-ilir, *Padhang Bulan* dan *Menthok-Menthok* yaitu nilai karakter religius, integritas, mandiri, dan gotong royong. Penanaman nilai karakter yang dilakukan dengan pembiasaan tingkah laku peserta didik sesuai dengan makna *tembang dolanan*, sehingga nilai karakter pada peserta didik sudah terlihat pada saat pembelajaran.

Keterkaitan pada penelitian ini adalah sebagai dasar empiris dengan hubungannya yaitu penggunaan *tembang dolanan* anak sebagai salah satu cara untuk menerapkan nilai karakter yang terkandung di dalam *tembang dolanan* tersebut. Dengan perbedaan yaitu pada lokasi penelitian dan juga metode penelitian yang digunakan. Penelitian ini juga terdapat perbedaan lain yaitu lagu yang diterapkan. *Tembang dolanan* yang akan digunakan pada penelitian ini adalah lagu *Padhang Bulan*, *Cublak-Cublak Suweng*, dan *Menthok-Menthok*. Sedangkan untuk lokasi penelitian adalah SD Negeri Sendangmulyo 02 Semarang, waktu penelitian dilakukan pada semester I tahun ajaran 2021-2022, dan subjek penelitian adalah kelas rendah yaitu kelas III.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Dalam penelitian deskriptif data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar sehingga tidak menekankan pada angka. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena apa adanya. Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang temuannya tidak diperoleh dari prosedur penghitungan secara statistik, dapat pula digunakan untuk mengungkap dan memahami sesuatu di balik fenomena yang sama sekali belum diketahui (Suwandi & Basrowi, 2008: 22).

Menurut Sugiyono (2015: 15) Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Dalam hal ini, keadaan yang digambarkan dalam penelitian ini adalah penanaman nilai karakter melalui *tembang dolanan* anak di SD Negeri Sendangmulyo 02 Semarang. Muatan lokal untuk provinsi Jawa Tengah adalah mata pelajaran Bahasa Jawa, dimana salah satunya SD Negeri Sendangmulyo 02 Semarang juga menggunakan muatan lokal tersebut karena berada di kota Semarang, provinsi Jawa Tengah. *Tembang dolanan* ini memiliki bobot atau porsi yang pas untuk diberikan kepada

anak-anak khususnya pada anak sekolah dasar dengan tema pendidikan yang mengiringinya.

Melalui penelitian kualitatif ini, peneliti meneliti masalah atau fenomena yang muncul saat kegiatan di dalam maupun di luar kelas. data dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari observasi dalam kegiatan belajar mengajar, wawancara dengan guru, dokumentasi serta kuesioner untuk peserta didik. Dengan dilaksanakannya penelitian ini diharapkan mendapat informasi mengenai penanaman nilai karakter yang terkandung dalam *tembang dolanan* anak dapat diterapkan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

## **B. Setting Penelitian**

Setting penelitian menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, tempat penelitian ini dilakukan di SD Negeri Sendangmulyo 02 Semarang. Setting penelitian ini yaitu mengumpulkan sumber, mengkaji serta dengan mengamati kegiatan belajar mengajar mata pelajaran bahasa Jawa. Peneliti menganalisis nilai karakter *tembang dolanan Padhang Bulan, Cublak-Cublak Suweng* dan *Menthok-Menthok*.

### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini adalah di lingkungan kelas tempat subjek melakukan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas III Sekolah Dasar Negeri Sendangmulyo 02 Semarang tahun pelajaran 2021/2022. Lokasi Sekolah Dasar Negeri Sendangmulyo 02 berada di Kelurahan Sendangmulyo, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang.

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester I tahun pelajaran 2021/2022. Penelitian berlangsung selama satu minggu, tepatnya pada tanggal 22 sampai dengan 26 Agustus 2022.

Penelitian ini dilaksanakan saat pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jawa dan juga diluar pembelajaran berlangsung.

### **3. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian yang digunakan adalah kelas rendah yaitu kelas III di Sekolah Dasar Negeri Sendangmulyo 02 Semarang.

### **C. Data, Sumber data dan Instrumen Penelitian**

Dalam Sugiyono (2015: 193) menjelaskan bahwa data pada penelitian kualitatif didapat dari berbagai sumber, baik dari sumber primer (sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data) maupun sumber sekunder (sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data), dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh.

Data Kualitatif adalah data yang dikumpulkan secara umumnya berupa kata-kata baik tertulis maupun lisan dan perbuatan-perbuatan manusia, tanpa ada upaya untuk mengangkakan data yang telah diperoleh (Afrizal, 2014: 17).

Menurut Lofland dan Lofland (1984: 47) dalam Suwandi & Basrowi (2008: 169) menjelaskan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Data penelitian ini berupa kata-kata, tulisan dan gambar berupa dokumentasi mengenai penanaman nilai karakter melalui *tembang dolanan* anak yang diperoleh dari guru kelas III dan peserta didik di SD Negeri Sendangmulyo 02 Semarang.

Sumber data dari penelitian ini diperoleh melalui angket yang diberikan kepada peserta didik dan wawancara dengan guru SD Negeri Sendangmulyo 02 Semarang. Peneliti mendeskripsikan faktor-faktor atau

data yang diperoleh dari sumber data. Selanjutnya dianalisis atau dipaparkan dan disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif.

Instrumen Penelitian disini peneliti menggunakan penelitian berupa observasi, wawancara, angket dan dokumentasi, berikut penjelasannya:

### **1. Observasi**

Menurut Hadi (1986) dalam Sugiyono (2015: 203) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Observasi diartikan sebagai usaha untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang standar. Pengamatan dan pendekatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki, disebut observer langsung. Sedangkan observer tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya peristiwa yang akan diselidiki.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan kegiatan observasi selama satu minggu yaitu pada 22 sampai dengan 26 Agustus 2022 di SD Negeri Sendangmulyo 02 Semarang. Kegiatan observasi ini dilakukan dengan mengamati guru saat pembelajaran mata pelajaran bahasa jawa terhadap peserta didik kelas III SD Negeri Sendangmulyo 02 Semarang dan juga mengamati perilaku peserta didik kelas III SD Negeri Sendangmulyo 02 Semarang pada saat pembelajaran bahasa jawa maupun diluar pembelajaran bahasa jawa. Peneliti menggunakan observasi berpartisipatif atau observasi partisipatif, dimana dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian. Peneliti akan mengamati kegiatan guru dan kegiatan peserta didik dalam kegiatan belajar mata pelajaran bahasa jawa. Dengan observasi partisipatif ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam,

dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak. Selanjutnya sebagai bukti telah melakukan pengamatan, peneliti memaparkan hasil observasi dalam bentuk narasi deskriptif kualitatif maupun dokumentasi lainnya berupa foto dan video.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara sebagai pengaju atau pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu (Suwandi & Basrowi, 2008: 127).

Dalam penelitian kualitatif, sering menggabungkan antara teknik observasi peranserta dengan wawancara mendalam. Selama melakukan observasi, peneliti juga melakukan wawancara kepada orang-orang yang ada di dalamnya.

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan (Sugiyono, 2015: 137).

Dari penjelasan di atas, peneliti akan melakukan wawancara pada 25 Agustus 2022 dengan mewawancarai guru kelas III SD Negeri Sendangmulyo 02 Semarang sebagai informan di dalam pembelajaran dan salah satu dosen PGSD sebagai informan di luar pembelajaran. Metode wawancara yang digunakan untuk mengungkapkan data mengenai penanaman nilai karakter melalui *tembang dolanan* anak di SD Negeri Sendangmulyo 02 Semarang. Peneliti mewawancarai guru mengenai pendidikan karakter dan cara guru dalam mengajarkan *tembang dolanan* anak dalam pembelajaran.

Peneliti menggunakan wawancara terstruktur sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena

itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Dalam melakukan wawancara selain harus membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, maka pengumpul data juga dapat menggunakan alat bantu yaitu tape recorder, gambar, brosur, dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.

### **3. Angket**

Sukmadinata (2016: 219) menjelaskan bahwa angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung atau peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden. Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden.

Pada angket pernyataan terbuka, angket berisi pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan pokok yang bisa dijawab atau direspon oleh responden secara bebas. Sedangkan pada angket tertutup, pertanyaan-pertanyaan telah memiliki alternatif jawaban yang tinggal dipilih oleh responden (Sukmadinata, 2016: 219).

Dalam hal ini, yang menjadi responden adalah peserta didik kelas III SD Negeri Sendangmulyo 02 Semarang. Angket diberikan di dalam kelas setelah pembelajaran muatan lokal bahasa Jawa. Angket yang diberikan adalah angket dengan tipe pertanyaan dalam angket adalah pertanyaan terbuka yang ditujukan kepada peserta didik untuk mencari data mengenai nilai karakter, pengetahuan mengenai *tembang dolanan* anak, dan implementasi dalam kehidupan peserta didik.

### **4. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen, baik tertulis, gambar, dan juga elektronik. Dokumen yang dihimpun dipilih sesuai dengan fokus dan tujuan masalah (Sukmadinata, 2016: 221-222).

Peneliti mengumpulkan sumber dokumentasi yang berkaitan dengan kegiatan peserta didik di dalam kelas maupun di luar kelas. Dokumentasi yang akan dikumpulkan oleh penelitian antara lain RPP, video *tembang dolanan* anak, foto, dan juga video kegiatan menyanyikan *tembang dolanan* anak yang mengandung nilai karakter untuk dapat ditanamkan pada peserta didik di SD Negeri Sendangmulyo 02 Semarang. Dokumentasi tersebut didapatkan dari pihak sekolah seperti dari guru maupun dari peserta didik.

Pengumpulan dokumentasi ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai berjalannya beberapa kegiatan selama penelitian berlangsung. Selain itu dokumentasi juga sebagai bukti sah bahwa serangkaian kegiatan penelitian telah dilakukan.

#### **D. Prosedur Pengumpulan Data**

Menurut Suwandi & Basrowi (2008: 192) Pengumpulan data merupakan jantung penelitian kualitatif. Pengumpulan data merupakan bagian yang perlu dalam proses penelitian agar memperoleh data yang memadai. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, angket, wawancara dan dokumentasi.

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Pada penelitian ini pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa uraian singkat kata-kata dari hasil angket partisipan dan wawancara kepada narasumber.

Pengumpulan data yang kemudian dijabarkan dalam bentuk deskriptif kualitatif dipaparkan dalam kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori dalam beberapa paragraf menurut kriteria agar diperoleh suatu kesimpulan.

#### **E. Keabsahan Data**

Sebuah penelitian memerlukan pengecekan keabsahan. Pengujian keabsahan data penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2015: 366) Uji keabsahan dalam penelitian kualitatif meliputi uji *creadability* (validitas internal), *transferability* (validitas ekstrenal), *dependenbilty* (reliabilitas) dan *confirmability* (objektivitas). Cara pengujian kredibilitas data hasil kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus *negative*, dan member *check* (Sugiyono, 2015: 368).

Validitas/keabsahan merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian (Sugiyono, 2015: 364).

### **1. Triangulasi**

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu (Sugiyono, 2015: 272).

#### **a. Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

### **b. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Dalam penelitian ini untuk pengecekan kebasahan data ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Peneliti melakukan wawancara dan pemberian angket dengan narasumber, peneliti melakukan pengecekan data yang sudah diperoleh dari wawancara dan angket, selanjutnya peneliti menganalisis hasil dari penelitian sehingga dapat ditarik kesimpulan.

## **F. Metode Analisis Data**

Analisis data penelitian kualitatif didefinisikan sebagai suatu proses yang sistematis untuk menentukan bagian-bagian dan saling keterkaitan antara bagian-bagian dan keseluruhan dari data yang telah dikumpulkan untuk menghasilkan klasifikasi atau tipologi (Afrizal, 2014: 175-176).

Menurut Suwandi dan Basrowi (2008: 192) menjelaskan bahwa analisis data merupakan usaha atau proses memilih, memilah, membuang, menggolongkan data untuk menjawab dua permasalahan pokok yaitu tema apa ditemukan dan data-data yang menyokong tema tersebut.

Sugiyono (2015: 335) mengemukakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting, dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Menurut Miles & Huberman dalam Suwandi & Basrowi (2008:174) menjelaskan bahwa analisis data kualitatif adalah mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu Miles and Huberman. Tahap dalam analisis data ini yaitu:

### **1. Reduksi Data**

Mereduksi data berarti memilih data penting dan tidak penting dari data yang telah terkumpul, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil nilai karakter yang terkandung dalam *tembang dolanan Padhang Bulan, Cublak-Cublak Suweng*, dan *Menthok-Menthok* yang dapat ditanamkan nilai karakter kepada peserta didik melalui *tembang dolanan* tersebut.

### **2. Penyajian Data**

Penyajian data adalah cara yang dilakukan untuk memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, berisi penyajian informasi yang tersusun berupa kategori atau pengelompokan. Pada tahap ini peneliti mengelompokkan data berdasarkan fokus penelitian yang berkaitan dengan penanaman nilai karakter melalui *tembang dolanan* anak di SD Negeri Sendangmulyo 02 Semarang.

### **3. Penarikan Kesimpulan**

Tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah suatu tahap lanjutan dimana peneliti menarik kesimpulan dari temuan data.. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan

kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada pada penelitian ini yaitu Penanaman Nilai Karakter Melalui *Tembang dolanan* di SD Negeri Sendnagmulyo 02 Semarang.

### **G. Tahapan Penelitian**

Menurut (Moleong, 2013: 127) bahwa ada tiga tahapan kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu: (1) tahap pra – lapangan; (2) tahap pekerjaan lapangan; (3) tahap analisis data. Dalam penelitian ini tahap yang ditempuh sebagai berikut.

1. Tahap Pra-lapangan, meliputi peneliti menyusun proposal penelitian, menentukan lokasi penelitian, peneliti memilih SDN Sendnagmulyo 02 Semarang sebagai tempat penelitian melakukan observasi. Mengurus surat perizinan observasi dari kampus untuk diserahkan kepada pihak sekolah. menjajaki dan menilai lapangan dengan cara mewawancarai pihak guru. Menyiapkan perlengkapan penelitian berupa kamera, alat perekam suara dan lembar pedoman wawancara yang akan digunakan pada tahap observasi/wawancara dengan guru, serta angket yang digunakan untuk mengetahui peranan nilai karakter dalam *tembang dolanan Padhang Bulan, Cublak-Cublak Suweng*, dan *Menthok-Menthok*.
2. Tahap Pekerjaan Lapangan, meliputi latar penelitian dan persiapan diri, peneliti memasuki lapangan, dan berperan serta dalam mengumpulkan data. Data tersebut diperoleh dengan observasi, wawancara, angket dan, dokumentasi. Peneliti mengkaji hasil wawancara yang sudah dilakukan dengan pihak guru. Selanjutnya

melakukan validasi instrument yang terakit dengan kegiatan belajar mengajar mata pelajaran bahasa Jawa kelas III SD Negeri Sendangmulyo 02 Semarang. Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui angket yang dibagikan kepada peserta didik serta dokumentasi yaitu pengumpulan data yang relevan, sesuai dengan fokus penelitian.

3. Tahap Analisis Data, setelah data terkumpul dan sistematis, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Analisis data ada empat tahap analisis data yang diselingi dengan pengumpulan data yaitu: (a) analisis domein; (b) analisis taksonomi; (c) analisis komponen; (d) analisis tema. Pada penelitian ini menggunakan analisis taksonomi, analisis komponen dan analisis tema. Analisis taksonomi yaitu pengamatan dan wawancara terfokus berdasarkan fokus yang sebelumnya telah dipilih oleh peneliti. Oleh hasil pengamatan terpilih dimanfaatkan untuk memperdalam data yang telah ditemukan melalui pengajuan sejumlah pertanyaan kontras. Data hasil wawancara terpilih dimuat dalam catatan lapangan yang terdapat di buku lampiran. Analisis komponen yaitu steleah analisis taksonomi, dilakukan wawancara atau pengamatan terpilih untuk memperdalam data yang telah dipilih untuk memperdalam data yang telah ditemukan melalui pengajuan sejumlah pertanyaan kontras. Data hasil wawancara terpilih dimuat dalam catatan lapangan yang terdapat di buku lampiran. Ada delapan langkah yang dilakukan dalam analisis komponen yaitu (1) memilih domein yang akan dianalisis; (2) mengidentifikasi seluruh kontras yang telah ditemukan; (3) menyiapkan lembar pertanyaan; (4) mengidentifikasi dimensi kontras yang memiliki dua nilai; (5) menggabungkan dimensi kontras yang berkaitan erat menajdi satu; (6) menyiapkan pertanyaan kontras untuk ciri yang tidak ada; (7) mengadakan pengamatan terpilih untuk melengkapi data, dan (8) menyiapkan paradigma lengkap. Analisis Tema merupakan seperangkat prosedur untuk memahami secara holistik pemandangan yang sedang diteliti. Sebab setiap kebudayaan

terintegrasi dalam beberapa jenis pola yang lebih luas. Analisis tema ini mencoba mengumpulkan sekian banyak tema, fokus budaya, nilai dan simbol-simbol budaya yang ada dalam setiap domain. Pada tahap ini yang dilakuakn oleh peneliti adalah 1) membaca secara cermat keseluruhan catatan penting, 2) memberikan kode pada topik-topik penting, 3) menyusun tipologi, 4) membaca pustaka yang terakit dengan masalah dan konteks penelitian. Berdasarkan seluruh analisis, peneliti melakukan rekonstruksi dalam bentuk deskripsi, narasi, dan argumentasi. Sekali lagi disini diperlukan kepekaan, kecerdasan, kejelian, dan keahlian peneliti untuk bisa menarik kesimpulan secara umum sesuai sasaran penelitian.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Obyek Penelitian

##### 1. Profil Sekolah

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Sendangmulyo 02 Semarang, pada tanggal 22 sampai dengan tanggal 26 Agustus 2022. SD Negeri Sendangmulyo 02 Semarang adalah SD yang terletak di jalan klipang raya nomor 2, Kelurahan Sendangmulyo, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang. SD Negeri Sendangmulyo 02 Semarang merupakan salah satu Negeri yang ada di Kelurahan Sendangmulyo yang terletak di samping kantor kelurahan sendangmulyo dengan kondisi sekolah dekat dengan perumahan dan perkampungan warga. Jarak yang ditempuh peserta didik untuk menuju sekolah relatif. Sehingga alat transportasi yang digunakan oleh peserta didik adalah sepeda dan jalan kaki untuk peserta didik yang jarak rumah dengan sekolah lumayan dekat, untuk peserta didik yang jarak rumah dengan sekolah lumayan jauh mereka diantar oleh orangtua. Pada Gambar 4.1 diketahui lingkungan sekitar SD Negeri Sendangmulyo 02 Semarang asri, rindang, bersih, rapi, nyaman, dan ramah lingkungan.



**Gambar 4. 1** Lokasi SDN Sedangmulyo 02 Semarang  
(Sumber: Dokumentasi Enggar, 25 Agustus 2022)

Kondisi fisik SD Negeri Sendangmulyo 02 Semarang sangat baik dan memadai untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Adapun beberapa sarana prasarana yang dimiliki SD Negeri Sendangmulyo 02 Semarang diantaranya 15 ruang kelas, satu ruang guru, satu ruang kepala sekolah, satu ruang TU, satu ruang UKS, satu perpustakaan, satu ruang serba guna, dua ruang laboratorium, 10 kamar mandi, mushola, kantin, dan lapangan. SD Negeri Sendangmulyo 02 Semarang memiliki 26 tenaga kerja diantaranya satu kepala sekolah, 18 guru kelas, dua guru PAI, satu guru PAK, dua guru PJOK, dan dua penjaga sekolah.

Berdasarkan data peserta didik SD Negeri Sendangmulyo 02 Semarang tahun 2021-2022 terdapat pada Tabel 4.1 jumlah peserta didik adalah 510 siswa dengan siswa laki-laki sejumlah 231 dan siswa perempuan sejumlah 279 orang. Berikut merupakan data siswa berdasarkan data sekolah tahun 2021-2022:

**Tabel 4. 1**

*Data Peserta Didik Berdasarkan Data Sekolah Tahun 2021-2022*

No	Kelas	Rombel	L	P	Jumlah
1	I	3	36	41	77
2	II	3	44	39	83
3	III	3	33	48	81
4	IV	3	39	44	83
5	V	3	37	46	83
6	VI	3	42	61	103
JML	6	18	231	279	510

(Sumber: Website Dapo Kemendikbud, <https://dapo.kemdikbud.go.id/>)

Dalam melaksanakan kegiatan, SD Negeri Sendangmulyo 02 Semarang berpedoman pada visi dan misi yang mereka miliki. Visi SD

Negeri Sendangmulyo 02 Semarang yaitu “Unggul dalam Prestasi, Religius, Disiplin, Terampil dan Cinta Tanah Air.” Sedangkan Misi SD Negeri Sendangmulyo 02 Semarang, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan prestasi dalam bidang akademik
- 2) Meningkatkan prestasi dalam bidang non akademik
- 3) Meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- 4) Meningkatkan disiplin waktu dan berpakaian
- 5) Meningkatkan ketrampilan komputer
- 6) Meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler sekolah
- 7) Melestarikan budaya dan cinta tanah air

SD Negeri Sendangmulyo 02 Semarang mempunyai program unggulan siswa yaitu Siswa Bintang atau berkarakter, inovatif, dan tangkas, sebagai cerminan peserta didik untuk menjadi pelajar Pancasila. Program unggulan tersebut juga sebagai salah satu upaya mewujudkan visi misi dan penanaman karakter pelajar pancasila. Sejumlah kegiatan pembiasaan dan Program Siswa Bintang antara lain meliputi apel pagi, membaca janji siswa, membaca asmaul husna bagi peserta didik muslim, doa harian bagi peserta didik non muslim, apresiasi siswa, senam bersama, Jumat bersih, dan makan bersama.

## B. Temuan Penelitian

### 1. Nilai Karakter yang terdapat dalam *tembang dolanan* anak

Peneliti mengambil 3 *tembang dolanan* anak dalam penelitian ini yaitu lagu *Padhang Bulan*, *Menthok-Menthok*, dan *Cublak-Cublak Suweng*.

**Tabel 4. 2**

*Lirik Tembang Dolanan Padhang Bulan*

No.	Judul Lagu	Lirik Lagu	Terjemahan
1	<i>Padhang Bulan</i>	<i>Ya prakanca dolanan neng njaba</i>	Ayo teman-teman bermain diluar

No.	Judul Lagu	Lirik Lagu	Terjemahan
		<i>Padhang Bulan padhange kaya rina</i>	Cahaya bulan yang terang benderang
		<i>Rembulane wes ngawengawe</i>	Rembulan seakan-akan melambatkan tangan
		<i>Ngelingake aja turu sore-sore</i>	Mengingatkan kepada kita untuk tidak tidur sore-sore
		<i>Ya prakanca dha padha mrenea</i>	Ayo teman-teman kesini
		<i>Bareng-bareng dolanan suka-suka</i>	Sama-sama main suka-suka
		<i>Langite padhang sumebar lintang</i>	Langitnya terang bertabur bintang
		<i>Ya padha dolanan sinambi cangkriman</i>	Ayo bermain sambil tebakan

Pada Tabel 4.2 dijelaskan mengenai lirik *tembang dolanan* anak yang berjudul *Padhang Bulan* dan terjemahannya menurut Sungkawati (2014), mengandung nilai penghargaan terhadap alam semesta, religius, budi pekerti dan solidaritas. Karakter menghargai alam semesta dapat membentuk pribadi anak untuk menjaga mencintai alam serta mengajarkan anak-anak untuk selalu bersyukur kepada Tuhan dengan menjadi pribadi yang berkarakter, mampu memberikan penghargaan terhadap alam semesta, bersifat religius, dan solidaritas yang dapat terbentuk melalui syair kebersamaan untuk bermain dalam suasana gembira. Penghargaan tersebut dapat ditunjukkan dengan kekaguman atas keindahan alam. Karakter menghargai alam semesta juga mendukung karakter religius karena mengajarkan anak-anak selalu bersyukur atas nikmat yang sudah diberikan oleh Tuhan. Lirik yang mencerminkan kedua karakter di atas adalah "*Padhang Bulan*

*padhange kaya rina*” dan “*Langite padhang sumebar lintang*”. Lirik tersebut menjelaskan suasana malam yang biasanya gelap menjadi terang seperti siang. Langit cerah dihiasi bintang yang bertebaran. Keindahan alam saat bulan purnama memberikan kedekatan hati atas kebesaran Sang Pencipta. Karakter solidaritas dapat terbentuk melalui pemahaman ajaran pada lirik “*Ya prakanca dolanan neng njaba*”, “*Ya prakanca dha padha mrenea*” dan “*Bareng-bareng dolanan suka-suka*”. Lirik tersebut menunjukkan ajakan untuk bermain bersuka ria bersama. Ajakan tersebut menunjukkan solidaritas atau kebersamaan dengan sesama.

**Tabel 4. 3**

*Lirik Tembang Dolanan Menthok-Menthok*

No.	Judul Lagu	Lirik Lagu	Terjemahan
2	<i>Menthok-Menthok</i>	<i>Menthok menthok tak kandhani</i>	<i>Menthok-Menthok</i> aku nasehati
		<i>Saksolahmu angisi-isini</i>	Perilakumu memalukan
		<i>Mbok ya aja ngetok</i>	Jangan hanya diam
		<i>Ana kandhang wae</i>	Duduk di kandang saja
		<i>Enak-enak ngorok</i>	Enak-enak mendengkur
		<i>Ora nyambut gawe</i>	Tidak mau bekerja
		<i>Menthok-Menthok mung lakumu</i>	<i>Menthok-Menthok</i> Jalanmu
		<i>Megal-megol gawe guyu</i>	menggoyangkan pantat membuat orang tertawa

Pada Tabel 4.3 dijelaskan lirik lagu beserta terjemahan *tembang dolanan Menthok-Menthok* menurut Sungkawati (2014). *Tembang dolanan Menthok-Menthok* ini menceritakan tentang tingkah binatang angsa yang pemalas. Makna lirik *tembang Menthok-Menthok* ini meliputi nasihat kepada manusia agar senantiasa memelihara rasa

malu, menghindari rasa malas, giat bekerja, melihat sesuatu secara utuh, dan menjaga toleransi. Karakter yang dapat diajarkan kepada anak melalui lagu *Menthok-Menthok* adalah tekun karena bermalasan-malasan merupakan sikap yang tidak baik dan memalukan, terlihat pada lirik “*Saksolahmu angisi-isini*”. Mengajarkan kepada anak-anak untuk tidak malas yang hanya tidur saja, perlu bekerja keras dalam melakukan berbagai macam aktifitas, terlihat pada lirik “*Ana kandhang wae*”, “*Enak-enak ngorok*”, dan “*Ora nyambut gawe*”.

**Tabel 4. 4**

*Lirik Tembang dolanan Cublak-Cublak Suweng*

No.	Judul Lagu	Lirik Lagu	Terjemahan
3	<i>Cublak-Cublak Suweng</i>	<i>Cublak-Cublak Suweng</i>	Tempat anting
		<i>Suwenge teng gelenter</i>	Antingnya berserakan
		<i>Mambu ketundhung gudel</i>	Berbau anak kerbau yang terlepas
		<i>Pak empong lera lere</i>	Bapak ompong yang menggeleng-gelengkan kepalanya
		<i>Sapa ngguyu ndhelikkake Pong</i>	Siapa yang tertawa dia yang menyembunyikan
		<i>Sir sir pong dhele ko</i>	Kedelai kosong tidak ada isinya

Pada Tabel 4.4 dijelaskan lirik lagu beserta terjemahan *tembang dolanan Cublak-Cublak Suweng* menurut Sungkawati (2014). *Tembang dolanan Cublak-Cublak Suweng* ini mengandung unsur pembentukan karakter religius dantara lain yaitu: ajaran moral hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia, ajaran moral hubungan manusia dengan dirinya sendiri, dan ajaran moral hubungan manusia dengan alam. Makna tiap lirik menurut

Herawati (2014), yang dijelaskan pada lirik “*Cublak-Cublak Suweng*” dan “*Suwenge teng gelenter*” memberikan makna bahwa harta yang sejati ini sudah berserakan di sekitaran hidup manusia atau berada dalam lingkungan manusia itu sehari-hari. Pada lirik “*Mambu ketundhung gudel*” memiliki makna bahwa orang-orang bodoh mencari harta berharga dengan serakah, korupsi, dan cara-cara lainnya dengan penuh nafsu untuk mencari kebahagiaan. Lirik “*Pak empong lera-lera*” memiliki makna bahwa orang-orang bodoh yang mengejar harta dengan nafsu itu seperti orang tua ompong yang mencari harta dengan kebingungan oleh karena hawa nafsu lebih kuat menguasainya. Pada lirik “*Sopo ngguyu ndhelikake*” memiliki makna bahwa orang yang bijaksana ialah orang yang menyembunyikan harta tersebut. Mereka yang menyembunyikan harta tersebut adalah orang yang memiliki kebahagiaan sejati yaitu orang yang selalu memiliki senyuman ditengah kehidupan orang-orang yang serakah. Pada lirik “*Sir-sir pong dele kopong*” memiliki makna untuk sampai ketempat harta sejati itu setiap orang harus merendahkan hati, menghilangkan keserakahan hidupnya. Merendahkan hati adalah cara untuk mengasah hati nurani sehingga semakin tajam dan dapat hidup bahagia. Keseluruhan dari lagu ini mengajarkan bahwa untuk mencapai kebahagiaan sejati maka perlu setiap orang memiliki hati nurani yang bersih. Hati nurani yang bersih dan senantiasa merendahkan hati pada akhirnya akan mendapatkan kebahagiaan yang sejati. Sehingga harta kebahagiaan itu bisa meluber melimpah menjadi berkah bagi siapa saja.

Pada penjelasan makna lirik *tembang dolanan* anak diatas *tembang dolanan Cublak-Cublak Suweng* juga mengandung pesan moral kehidupan mengenai sifat kejujuran dalam segala aspek kehidupan, baik jujur dalam bertingkah laku maupun jujur dalam pekerjaan yang dapat ditanamkan kepada anak-anak. Lagu *Cublak-Cublak Suweng* ini juga sering kali digunakan untuk bermain, dari sini

banyak sekali nilai karakter yang bisa dikenalkan kepada anak-anak antara lain, yaitu: bertanggung jawab, waspada, jujur, berani, sportif, dan adil. Karakter bertanggung jawab tercermin ketika anak mampu menjalankan peran sesuai dengan aturan dalam permainan. Karakter waspada tercermin ketika pemimpin harus memilih apakah kerikil akan diserahkan kepada teman atau dibawanya sendiri. Karakter jujur tercermin pada saat tebakan siapa yang membawa kerikil. Pembawa kerikil harus jujur ketika ia tertebak dan ia harus bersedia mengantikan posisi sebagai penebak berikutnya. Karakter berani dan sportif juga terbina bersamaan dengan karakter jujur. Karakter adil terbentuk dalam permainan ini karena seluruh peserta mempunyai hak yang sama dalam permainan.

## **2. Penanaman nilai karakter melalui *tembang dolanan* anak di SD Negeri Sendangmulyo 02 Semarang**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dalam kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Jawa materi *tembang dolanan* anak, peneliti melihat bagaimana penanaman nilai karakter yang di berikan oleh guru kepada peserta didik dengan melakukan pembiasaan-pembiasaan tingkah laku peserta didik baik pada saat pembelajaran maupun *non* pembelajaran sesuai dengan makna *tembang dolanan*, sehingga peserta didik secara terbiasa menerapkan dan mengamalkan nilai-nilai karakter positif dalam kehidupan sehari-hari seperti rajin, bertanggung jawab, jujur, adil, mandiri, sopan, suka menolong, bekerja keras, dan lain sebagainya. Penanaman karakter yang dilakukan guru antara lain yaitu mengajarkan peserta didik untuk selalu berdoa sebelum maupun sesudah kegiatan pembelajaran. Materi *tembang dolanan* anak diharapkan dapat membantu dalam menanamkan nilai karakter kepada peserta didik terutama pada era globalisasi saat ini dimana banyak sekali lagu modern yang lebih diketahui oleh anak-anak dibandingkan *tembang dolanan* anak, selain menanamkan pendidikan karakter peserta didik

materi *tembang dolanan* juga bertujuan untuk mengenalkan budaya dan untuk membangkitkan lagi *tembang dolanan* anak yang ada di daerah Jawa Tengah demi menjaga kelestariannya, sehingga budaya bangsa tidak tergerus dengan adanya budaya barat yang mulai masuk ke Indonesia.

Lima nilai karakter yang terlihat dalam kegiatan pembelajaran di kelas III SD Negeri Sendangmulyo 02 Semarang mata pelajaran Bahasa Jawa materi *tembang dolanan* anak adalah sebagai berikut:

a. Nilai Karakter Religius



**Gambar 4. 2** Guru dan Peserta Didik Berdoa Sebelum Pelajaran

(Sumber: Dokumentasi Enggar, 25 Agustus 2022)

Kegiatan pra pembelajaran semua peserta didik mengikuti doa bersama dengan membaca asmaul husna dan doa belajar yang dipimpin oleh guru agama melalui speaker sekolah yang terlihat pada Gambar 4.2. Nilai karakter religius yang ditanamkan oleh guru kepada peserta didik dilakukan mulai dari membiasakan peserta didik untuk selalu berdoa dengan tenang dan khusyuk sebelum memulai pembelajaran, agar peserta didik mengerti dan memahami nilai-nilai religius yang berhubungan dengan Tuhan tidak dapat dilakukan dengan bercanda sehingga peserta didik bisa menanamkan kebiasaan ini di kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini peserta didik diharapkan memiliki sikap dan perilaku yang patuh sesuai ajaran agama yang dianutnya, menghargai peredaan agama, menjunjung tinggi sikap toleransi terhadap pelaksanaan ibadah agama dan kepercayaan lain, hidup rukun dan damai dengan pemeluk agama lain. Nilai karakter

religius yang terlihat dalam penelitian ini yaitu peserta didik mampu berdoa bersama teman sekelas dengan tenang dan khusyuk sebelum mulainya pembelajaran, hal ini dilakukan guru untuk melatih peserta didik agar mengetahui betapa pentingnya berdoa sebelum melakukan kegiatan terutama kegiatan pembelajaran. Kebiasaan ini diharapkan agar siswa mampu menanamkan sikap dan perilaku yang baik sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya agar menjadi manusia yang berakhlak mulia, nilai karakter religius yang ditanamkan sejak dini kepada peserta didik dapat menjadikan peserta didik lebih mendalami nilai-nilai keagamaan, sikap dan perilaku yang sesuai dengan agama yang dianutnya.

b. Nilai Karakter Nasionalis



**Gambar 4. 3** Peserta Didik Menyanyikan *Tembang dolanan Anak*

(Sumber: Dokumentasi Enggar, 25 Agustus 2022)

Kegiatan pra pembelajaran peserta didik mengikuti apel pagi dan diajarkan untuk menyanyikan, menyukai, dan bangga terhadap lagu Nasional yang selalu diperdengarkan sebelum bel masuk sekolah berbunyi, terlebih *tembang dolanan* anak yang tampak pada Gambar 4.3. Nilai karakter Nasionalis merupakan cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa, menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya. Dalam penelitian ini peserta didik diajarkan untuk menyanyikan *tembang dolanan* serta

memahami makna dari lirik *tembang dolanan* anak, terlihat peserta didik sangat antusias dalam menyanyikan *tembang dolanan* anak sehingga terlihat bahwa peserta didik sangat menyukai *tembang dolanan* anak sebagai sikap apresiasi budaya bangsa sendiri. Nilai karakter Nasionalis yang diajarkan kepada peserta didik dapat membuat peserta didik lebih menghargai budaya bangsa Indonesia, peserta didik juga memahami makna lirik *tembang dolanan* yang menjadikan peserta didik memahami, menghargai, peduli, dan menunjukkan rasa cinta mereka pada budaya bangsa di daerahnya terutama *tembang dolanan* anak agar peserta didik tidak hanya mengenal lagu-lagu kekinian yang tidak memiliki makna dan pesan yang selalu mereka nyanyikan dan hafalkan.

c. Nilai Karakter Integritas



**Gambar 4. 4** Guru meminta Peserta Didik Menjawab Pertanyaan

(Sumber: Dokumentasi Enggar, 25 Agustus 2022)

Nilai karakter Integritas merupakan nilai yang mendasari perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, memiliki komitmen dan kesetiaan pada nilai-nilai kemanusiaan dan moral. Dalam kegiatan pembelajaran materi *tembang dolanan* anak guru membimbing peserta didik untuk selalu bertanggung jawab apabila diminta guru untuk bernyanyi atau diminta untuk menjawab pertanyaan serta peserta didik diajarkan untuk tidak mengejek temannya apabila ada salah satu peserta didik yang belum

hafal *tembang dolanan* anak. Dalam penelitian ini terlihat bahwa siswa mampu bertanggung jawab apabila guru meminta salah satu peserta didik untuk bernyanyi, mereka senantiasa bersemangat untuk mengikuti pembelajaran baik bernyanyi maupun membantu teman dalam menyanyikan lagu tampak pada Gambar 4.4. Nilai karakter Integritas yang diajarkan kepada peserta didik mampu menjadikan peserta didik memiliki sikap menghargai antar individu, bertanggung jawab, aktif terlibat dalam kehidupan sosial, serta konsisten dalam tindakan dan perkataan yang berdasarkan kebenaran.

d. Nilai Karakter Mandiri



**Gambar 4. 5** Peserta Didik Secara Mandiri Maju ke Depan Kelas

(Sumber: Dokumentasi Enggar, 25 Agustus 2022)

Nilai karakter Mandiri merupakan sikap dan perilaku tidak bergantung pada orang lain dan mempergunakan segala tenaga, pikiran, waktu untuk merealisasikan harapan, mimpi, dan cita-cita. Siswa yang mandiri memiliki etos kerja yang baik, tangguh, berdaya juang, profesional, kreatif, keberanian, dan menjadi pembelajaran sepanjang hayat. Dalam kegiatan pembelajaran materi *tembang dolanan* anak terlihat pada saat peserta didik diminta untuk maju ke depan kelas untuk menyebutkan *tembang dolanan* anak yang mereka ketahui dan mereka pernah nyanyikan, mereka berusaha sendiri untuk maju ke depan tanpa adanya paksaan dari teman maupun dari guru yang terlihat pada Gambar 4.5. Nilai karakter Mandiri dapat membuat siswa tidak bergantung kepada orang lain dalam segala hal, menjadikan peserta didik lebih percaya diri dan berani dalam

menyelesaikan tugas, menjadikan siswa lebih menggali potensi dirinya sendiri serta menjadikan peserta didik mampu mengembangkan isi pikiran tanpa bergantung kepada orang lain dalam segala hal.

e. Nilai Karakter Gotong Royong



**Gambar 4. 6** Peserta Didik Membantu Temannya  
(Sumber: Dokumentasi Enggar, 25 Agustus 2022)

Nilai karakter Gotong royong merupakan tindakan menghargai semangat kerja sama dan bahu membahu menyelesaikan persoalan bersama, menjalin komunikasi dan persahabatan, memberi bantuan atau pertolongan pada orang-orang yang membutuhkan. Dalam kegiatan pembelajaran materi *tembang dolanan* anak nilai karakter gotong royong terlihat ketika guru meminta salah satu peserta didik untuk bernyanyi *tembang dolanan* anak dimana peserta didik itu tidak hafal, guru meminta peserta lain untuk membantu dalam bernyanyi lirik yang belum dihafal. Dalam penelitian ini terlihat bahwa peserta didik mampu membantu teman yang kesulitan sehingga dapat membuat nilai karakter gotong-royong tertanam dalam diri peserta didik tampak pada Gambar 4.6. Nilai Kakater gotong-royong diharapkan dapat membuat peserta didik menunjukkan sikap menghargai sesama, inklusif, mampu berkomitmen atas keputusan bersama, musyawarah mufakat, tolong menolong, memiliki empati dan rasa solidaritas, anti diskriminasi, anti kekerasan, dan sikap kerelawanan.

### C. Analisis dan Pembahasan

Berdasarkan dari deskripsi data dan temuan hasil penelitian yang sudah terkumpul maka langkah selanjutnya adalah analisis dan pembahasan dari hasil penelitian penanaman nilai karakter melalui *tembang dolanan* anak dalam pembelajaran di SD Negeri Sendangmulyo 02 Semarang. Yang terfokus dalam permasalahan mengenai apa saja nilai karakter yang terdapat pada *tembang dolanan* anak dan bagaimana penanaman nilai karakter melalui *tembang dolanan* anak dalam pembelajaran.

SD Negeri Sendangmulyo 02 Semarang memiliki program unggulan siswa yaitu Siswa Bintang atau berkarakter, inovatif, dan tangkas, sebagai cerminan peserta didik untuk menjadi pelajar Pancasila. Program unggulan tersebut juga sebagai salah satu upaya mewujudkan visi misi dan sebagai bentuk penanaman karakter pelajar pancasila. Sejumlah kegiatan pembiasaan pada Program Siswa Bintang antara lain meliputi apel pagi, membaca janji siswa, membaca asmaul husna bagi peserta didik muslim, doa harian bagi peserta didik non muslim, apresiasi siswa, senam bersama, Jumat bersih, dan makan bersama. Proses pembiasaan yang dilakukan setiap harinya sangat bermanfaat dan secara tidak langsung proses ini berdampak pada terbentuknya karakter peserta didik dalam mengembangkan sikap disiplin, tanggung jawab, mandiri, dan peduli. Program Siswa Bintang ini baru diterapkan bulan Agustus 2022 yang diawali dengan diberikannya sosialisasi terkait program yang terukur dan jelas kepada seluruh warga sekolah maupun orang tua siswa, serta pemaparan visi misi sekolah dalam jangka satu tahun ke depan.

Program Siswa Bintang tersebut nantinya akan dipilih Kapten Siswa Bintang dari hasil seleksi yang dilakukan di masing-masing kelas 4, 5, dan 6. Siswa yang terpilih akan diberikan pin bintang untuk diletakkan pada baju seragam. Selain itu, Kapten Siswa Bintang akan dibekali keterampilan tambahan berupa kepemimpinan, menyiapkan barisan, serta pemahaman tugas-tugasnya dalam kelas untuk membuat kelas yang

kondusif dengan pendampingan guru. Kapten Siswa Bintang mempunyai tugas memberikan teladan yang baik bagi siswa lain, mengingatkan apabila ada siswa yang melanggar tata tertib, serta membantu guru dalam kelancaran semua kegiatan pembiasaan di sekolah. Menurut salah satu guru SDN Sendangmulyo 02 Semarang Bu Yenny menyampaikan, selain dapat meningkatkan semangat kompetisi positif dari masing-masing siswa, kegiatan tersebut dapat menyiapkan sedini mungkin siswa-siswi yang memiliki karakter pemimpin-pemimpin amanah yang diharapkan. Program Siswa Bintang yang dilaksanakan secara terus menerus dan konsisten pasti memberi dampak positif dalam mewujudkan karakter pelajar Pancasila yang diharapkan saat ini.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama seminggu didapatkan bahwa pada kegiatan *non* pembelajaran para peserta didik selalu membiasakan diri dengan kegiatan rutin yang sejatinya sudah menjadi kebiasaan, seperti upacara bendera, apel pagi, berdoa bersama, kerja bakti, apresiasi siswa, dan lain sebagainya. Kegiatan observasi dalam pembelajaran mengenai pananaman nilai karakter melalui *tembang dolanan* anak, ditemukan bahwa kegiatan belajar mengajar guru mengarahkan dan membimbing siswa, bagaimana cara menyanyikan *tembang dolanan* anak serta menterjemahkan makna, arti dan nilai-nilai karakter yang terkandung dalam *tembang dolanan* anak yang diajarkan kepada peserta didik. Mengamati berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya, yang dilakukan guru. Kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya yang dilakukan guru adalah pada saat kegiatan pembelajaran di kelas. Mengenalkan menggunakan video *tembang dolanan* anak dan memberikan beberapa contoh kegiatan yang memuat nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah maupun di rumah, sehingga dapat mengaktualisasikan potensi peserta didik, kreativitas itu yang dapat mendorong peserta didik untuk semangat

dalam belajar. Tujuan agar siswa tetap semangat dan konsentrasi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dikelas.

Sebelum kegiatan di dalam kelas para peserta didik melakukan kegiatan rutinan yang dilakukan setiap hari yaitu apel pagi dan membaca asmaul husna bersama yang dipimpin oleh guru melalui *speaker* sekolah. Pada kegiatan ini terlihat seluruh peserta didik dan guru berdoa dengan tenang dan khusuk, disini nilai karakter nasionalis dan religius sudah terlihat dan sudah ditanamkan sejak dini. Setelah doa bersama selesai dilanjutkan dengan doa untuk memulai belajar.

Kegiatan pra pembelajaran yang dilakukan secara bersama-sama barulah guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam, berdoa, dan tepuk sukses. Setelah itu guru memulai pembelajaran dengan bertanya jawab kepada peserta didik mengenai *tembang dolanan* anak yang mereka ketahui. Beberapa pertanyaan yang guru tanyakan kepada peserta didik antara lain: apakah kamu pernah menyanyikan *tembang dolanan* anak? *Tembang dolanan* apa yang ketahui, coba sebutkan? Beberapa peserta didik ada yang antusias untuk menjawab pertanyaan dari guru. Namun ada pula peserta didik yang malu untuk menjawab. Berbagai-jawaban dari peserta didik antara lain: *Cublak-Cublak Suweng, gundul-gundul pacul, suwe ora jamu, jaranan, ilirilir, jamuran* dan lain sebagainya, disini terlihat karakter integritas dan mandiri tiap peserta didik. Setelah itu guru mengenalkan beberapa *tembang dolanan* antara lain *dhondong opo salak, Padhang Bulan, Menthok-Menthok, dan Cublak-Cublak Suweng* dengan bernyanyi bersama-sama, tampak peserta didik sangat senang dan antusias dalam menyanyikan *tembang dolanan* anak yang dipandu oleh guru dengan suara lantang dan semangat, disini terlihat nilai karakter nasionalis. Setelah itu guru mulai menjelaskan arti, makna, dan juga nilai-nilai karakter dari tiap lirik *tembang dolanan* yang sudah dinyanyikan, ketika guru menjelaskan mengenai makna lirik lagu yang terdapat pada *tembang dolanan* anak dengan melakukan tanya jawab, ada beberapa peserta didik yang sudah mengetahui makna dibalik *tembang*

*dolanan* tersebut, tampak peserta didik tenang dan antusias dalam mendengarkan penjelasan guru.

Guru tidak hanya menyampaikan mengenai arti lirik/ makna *tembang* melainkan juga dengan menjelaskan dengan memberikan contoh penanaman karakter di dalam kehidupan sehari-hari yang sudah dilakukan oleh peserta didik, antara lain beribadah, berdoa, tidak malas belajar, jujur, bekerja sama, dan lain sebagainya. Disinilah siswa sangat antusias untuk menyebutkan contoh-contoh lain yang sudah ia lakukan yang sesuai dengan karakter pada *tembang dolanan* anak. Kemudian guru meminta salah satu peserta didik yang ingin maju ke depan untuk menyanyikan *tembang dolanan* yang dipilihnya, beberapa peserta didik dengan keberaniannya dan keyakinannya maju ke depan untuk menyanyikan *tembang dolanan* anak. Namun, ada peserta didik yang masih kurang hafal dengan lirik lagu yang dinyanyikannya, kemudian guru meminta peserta didik lainnya untuk membantu temannya menyanyi, disini karakter gotong royong tampak terlihat. Selain itu, guru juga meminta siswa untuk membiasakan melakukan permainan menggunakan *tembang dolanan* anak bersama teman-teman baik di rumah maupun di sekolah, hal ini menunjukkan nilai karakter mandiri.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dilakukan dengan terarah, jelas dan cepat dimana guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik mengenai macam-macam *tembang dolanan* anak serta menjelaskan mengenai materi *tembang dolanan* anak kemudian menjelaskan makna, arti, dan nilai karakter yang terkandung dari *tembang dolanan* anak, sehingga siswa memperoleh pembelajaran yang lebih bermakna.

Adapun hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas III SDN Sendangmulyo 02 Semarang pada Kamis, 25 Agustus tahun 2022, diketahui bahwa guru mengajarkan *tembang dolanan* kepada peserta didik secara rutin pada pembelajaran dalam Muatan Provinsi Bahasa Jawa yang dialokasikan dalam seminggu satu kali pertemuan 2 jam pembelajaran atau

2 x 35 menit dan pada kelas III C ini di hari Kamis. Pada saat materi *tembang dolanan* anak guru tidak hanya mengenalkan *tembang dolanan* anak melainkan juga menterjemahkan tiap lirik dan pesan yang terkandung dalam *tembang dolanan* anak. Bu Rafika menyampaikan bahwa pendidikan karakter sekolah dasar secara umum yaitu untuk membentuk karakter, kepribadian anak, sehingga menjadi orang yang memiliki nilai moral yang tinggi, berakhlak mulia, toleransi, tangguh dan berperilaku baik. Maka dari itu pembelajaran bahasa jawa mengenai *tembang dolanan* menjadi salah satu sarana dalam menanamkan nilai karakter anak serta dapat menumbuhkan serta mengembangkan nilai karakter dengan baik. Nilai karakter tersebut seperti nilai religius, jujur, tekun, rajin, peduli terhadap sesama, percaya diri, dan lain sebagainya. Tanggapan peserta didik pada saat pembelajaran bahasa jawa khususnya mengenai *tembang dolanan* anak mereka merasa senang dan begitu antusias, terkadang para peserta didik menyampaikan bahwa lagu yang sedang dinyanyikannya adalah lagu baru yang belum pernah mereka dengar sebelumnya.

Hal lainnya dalam penyampaian pesan yang terkandung dalam *tembang dolanan* anak dilaksanakan dengan cara yang menarik yaitu dengan memberikan pengarahannya pada setiap baris mengenai pesan atau maksudnya, cara lainnya yaitu dengan cara bercerita dengan menyisipkan contoh didalam kehidupan sehari-hari, maupun dengan bernyanyi bersama ketika pembelajaran. Hal ini menjadikan peserta didik lebih bersemangat dalam kegiatan pembelajaran berlangsung sehingga peserta didik dapat memahami makna yang terkandung dalam *tembang dolanan* anak. Menurut beliau peserta didik sangat senang saat di berikan materi *tembang dolanan* anak di mana peserta didik diajak untuk menyanyikan *tembang dolanan* sehingga menjadikan peserta didik menjadi bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, ketika menyampaikan makna atau pesan yang terkandung dalam *tembang dolanan* membuat peserta didik merasa senang karena peserta didik menjadi mengerti kegiatan yang sehari-hari mereka lakukan adalah termasuk dalam nilai karakter yang terkandung

dalam *tembang dolanan* anak, selain itu peserta didik menjadi mengerti mengenai makna dari *tembang dolanan* yang selama ini mereka nyanyikan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Ibu Ari Widyaningrum, S.Pd., M.Pd. pada Kamis, 3 November 2022, disampaikan bahwa dalam pengenalan *tembang dolanan* anak pada anak khususnya di sekolah dasar merupakan hal yang perlu dan harus. Pengenalan lagu tersebut dengan didengarkan *tembang dolanan* anak baik di rumah maupun di sekolah, apalagi saat ini di sekolah sekolah setiap jam istirahat selalu diperdengarkan lagu daerah yang merupakan *tembang dolanan* juga. Kemudian menurut Ibu Ari Widyaningrum, S.Pd., M.Pd dengan mengenalkan *tembang dolanan* anak merupakan salah satu cara juga dalam menanamkan nilai-nilai karakter yang ada pada *tembang dolanan* anak secara tidak langsung, namun kembali lagi kepada masalah bahasa karena pastinya *tembang dolanan* anak itu menggunakan bahasa daerah yaitu bahasa jawa dan rata-rata anak-anak kurang mengerti bahasa jawa, apalagi pada anak sekolah dasar di kelas rendah, jadi mungkin diusia-usia tertentu anak bisa mendalami. Kuncinya adalah mengenalkan terlebih dahulu *tembang dolanan* anak baru kemudian mendalami makna dan pesan yang terkandung dalam setiap lirik *tembang dolanan*. Kemudian menurut Ibu Ari Widyaningrum, S.Pd., M.Pd. efektif tidaknya guru dalam mengenalkan *tembang dolanan* sekaligus menanamkan nilai/pesan/karakter baik yang terdapat dalam *tembang dolanan* anak adalah tergantung bagaimana cara guru mengemas pembelajaran. Mungkin pada saat di sekolah guru bisa mengenalkan melali video *tembang dolanan* anak, dengan bermain sembari menyanyikan lagu tersebut, maupun bercerita. Kemudian menurut Ibu Ari Widyaningrum, S.Pd., M.Pd dengan mengenalkan *tembang dolanan* anak dapat menumbuhkan serta mengembangkan nilai karakter yang baik, karena banyak makna baik seperti lagu lir-ilir. Namun tidak semua *tembang dolanan* anak adalah lagu yang difungsikan sebagai *tembang*

*dolanan*. Beberapa ada pula yang hanya menjadi lagu daerah tapi tidak ada permainannya.

Berdasarkan angket yang sudah dibagikan kepada 26 peserta didik pada Kamis, 25 Agustus 2022, diketahui bahwa semua peserta didik sudah mengetahui *tembang dolanan* anak dan peserta didik sudah pernah menyanyikan *tembang dolanan* anak sebelumnya. Namun, ada beberapa siswa juga yang baru mengetahui dan menyanyikan *tembang dolanan* pada hari itu. Peserta didik banyak mengetahui *tembang dolanan* anak diantaranya *perahu layar*, *suwe ora jamu*, *sluku-sluku batok*, *Padhang Bulan*, *dhondong opo salak*, *gundul-gundul pacul*, *jamuran*, *Cublak-Cublak Suweng*, *jaranan*, *menthog-menthog*, *perahu layar*, *suwe ora jamu*, dan *sluku-sluku batok*. Peserta didik hanya sedikit mengetahui mengenai makna dan pesan yang terkandung dari *tembang dolanan* anak yang mereka ketahui, mereka hanya mengetahui makna dan pesan yang terkandung dari *tembang dolanan* anak dari penjelasan ibu guru, antara lain lagu *Cublak-Cublak Suweng*, *Menthok-Menthok*, dan *Padhang Bulan*. Selain itu secara tidak langsung peserta didik sudah menerapkan nilai karakter yang ada pada *tembang dolanan* anak baik di sekolah maupun di rumah, antara lain jujur, rajin menabung, rajin beribadah, suka memberi, bekerjasama, rajin belajar, bekerja keras, dan membantu orang tua.

Penerapan nilai karakter yang ada pada *tembang dolanan* anak ini menunjukkan bahwa *tembang dolanan* anak yang diajarkan kepada peserta didik dapat menjadi salah satu sarana dalam menanamkan nilai karakter untuk peserta didik sekolah dasar dalam kehidupan sehari-hari. Kecenderungan peserta didik sekolah dasar yang menyukai kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan membuat kegiatan belajar mengajar menggunakan nyanyian *tembang dolanan* anak sebagai sarana agar peserta didik selalu bersemangat dalam kegiatan pembelajaran, sehingga peserta didik dengan mudah mengetahui arti dan makna *tembang dolanan* anak yang telah diajarkan oleh guru sehingga dapat menerapkan nilai-nilai

karakter di kehidupan sehari-hari sehingga menjadi manusia yang memiliki nilai moral yang tinggi dan berperilaku baik.

Mengacu pada data-data yang diambil peneliti saat penelitian diatas menunjukkan bahwa *tembang dolanan* anak banyak mengandung nilai karakter. Dengan adanya penanaman nilai karakter pada siswa kelas III melalui *tembang dolanan* anak, peserta didik dapat memperoleh pendidikan karakter di sekolah. Selain itu, dengan adanya penanaman nilai karakter peserta didik dapat mengamalkan nilai-nilai karakter positif di dalam kehidupan sehari-hari.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi karakter, antara lain:

1. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan merupakan sesuatu yang melengkapi hidup manusia di sekitarnya/ yang mengelilinginya. Faktor lingkungan ini tidak hanya meliputi lingkungan sekolah namun juga lingkungan rumah, lingkungan pergaulan dan lingkungan sosial lainnya. Lingkungan serta budaya yang berlaku di tempat anak tumbuh dan berkembang merupakan salah satu faktor yang berkontribusi terhadap perkembangan karakter seorang anak. Dimana seorang anak yang tinggal di suatu lingkungan yang sudah terbiasa hidup teratur, hidup disiplin, hidup saling menghargai, hidup bersih, maka ia akan ikut dengan kebiasaan seperti itu. Secara tidak langsung ia seperti dipaksa oleh situasi dan keadaan untuk harus ikut dengan lingkungan sosialnya. Namun sebaliknya, ketika tinggal di lingkungan sosial yang sudah terbiasa membuang sampah sembarangan, tidak tahu antri, tidak tahu menghargai orang tua, dan kebiasaan buruk lainnya, maka yang bersangkutan juga dengan mudah ikut-ikutan dan terpengaruh. Karena apa yang dilihat dan apa yang didengar pada lingkungan sekitarnya itu membawa dampak tersendiri terhadap karakter anak tersebut.

2. Faktor Kebiasaan

Faktor kebiasaan ini erat kaitannya tingkah laku manusia. Dimana kebiasaan merupakan perbuatan yang selalu diulang-ulang sehingga mudah untuk dikerjakan. Faktor kebiasaan ini memegang peranan sangat penting dalam membentuk dan membina karakter. Terlebih kebiasaan untuk mengulang-ulang perbuatan yang baik hingga akhirnya menjadi kebiasaan baik yang akan tertanam dan melekat pada diri seseorang.

### 3. Faktor Pendidikan

Faktor pendidikan ini tidak hanya meliputi pendidikan formal saja melainkan juga pendidikan informal. Sebagaimana halnya keluarga dan lingkungan, maka lembaga pendidikan, baik formal maupun informal pasti berpengaruh terhadap anak dan seseorang dalam proses pertumbuhan kepribadian dan karakternya. Setiap hari kecuali hari libur, dari pagi sampai sore, siswa-siswa berada di lingkungan pendidikan dan berinteraksi dengan seluruh komponen di dalam lembaga pendidikan tersebut, terutama pada keteladanan penyelenggara pendidikan itu sendiri baik guru, kepala sekolah, dan tenaga kependidikan lainnya. Karena sejatinya pendidikan, bukan hanya sekedar pengajaran, akan tetapi lebih pada contoh dan keteladanan.

### 4. Faktor Orangtua

Faktor orangtua ini juga sangat berpengaruh pada karakter yang dapat terbentuk dalam diri seseorang. Orangtua merupakan teladan yang tidak hanya memberikan contoh saja di rumah melainkan juga mempraktekan kebiasaan/hal baik. Jika di sekolah gurulah yang mendidik anak, namun jika di rumah orangtua lah yang andil berperan. Hal ini juga salah satu cara mendidik anak yang dilakukan di rumah.

## BAB V

### SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti di SD Negeri Sendangmulyo 02 Semarang berdasarkan fokus penelitian dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai karakter yang terkandung dalam lirik *tembang dolanan Padhang Bulan, Cublak-Cublak Suweng* dan *Menthok-Menthok* yaitu nilai karakter religius, nasionalis, integritas, mandiri, dan gotong-royong.

Penanaman nilai karakter melalui *tembang dolanan* yang di ajarkan oleh guru pada saat pembelajaran dilakukan dengan adanya pembiasaan tingkah laku peserta didik baik pada saat pembelajaran maupun *non* pembelajaran sesuai dengan makna *tembang dolanan*. Selain itu, dengan adanya penanaman nilai karakter peserta didik dapat mengamalkan nilai-nilai karakter positif dalam kehidupan sehari-hari seperti rajin, bertanggung jawab, jujur, adil, mandiri, sopan, suka menolong, dan bekerja keras. Seperti nilai karakter religius terlihat pada peserta didik yang selalu berdoa dengan tenang dan khusyuk sebelum maupun sesudah kegiatan pembelajaran. Nilai karakter nasionalis terlihat peserta didik menyanyikan *tembang dolanan* anak dengan bangga dan bersemangat. Nilai karakter integritas terlihat peserta didik mampu bertanggung jawab apabila guru meminta salah satu peserta didik maju ke depan kelas untuk bernyanyi dan senantiasa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Nilai karakter mandiri terlihat peserta didik mampu, berani, dan percaya diri saat diminta guru maju ke depan tanpa adanya paksaan dari teman maupun guru. Nilai Karakter gotong royong terlihat peserta didik membantu teman yang belum hafal *tembang dolanan* anak dan selalu membantu teman ketika temannya mengalami kesulitan.

## B. Saran

Berdasarkan simpulan dan temuan dari penelitian yang telah dilakukan untuk menanamkan nilai karakter kepada generasi penerus dari usia dini melalui *tembang dolanan* anak, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Di harapkan memasukkan lagu-*tembang dolanan* anak di sekolah untuk diajarkan kepada peserta didik baik kelas rendah maupun kelas tinggi. Hal ini dikarenakan dalam materi *tembang dolanan* anak bisa menanamkan nilai karakter dan mengenalkan budaya di daerahnya supaya tetap terjaga keberadaannya.
2. Sebaiknya lebih sering menarik pengetahuan tentang nilai karakter kepada semua peserta didik, dikarenakan di era globalisasi ini rentan anak rentan melakukan hal-hal yang menyimpang.
3. Bagi guru dapat menjadikan *tembang dolanan* anak menjadi sarana ataupun alternatif penanaman nilai karakter melalui pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan
4. Bagi peneliti lain yang tertarik, melakukan penelitian yang hampir sama dengan peneliti disarankan memperhatikan aspek-aspek lain dalam *tembang dolanan* anak seperti hal-hal yang mempengaruhi proses penanaman nilai karakter melalui *tembang dolanan* anak. Selain itu dapat pula melakukan penelitian *tembang dolanan* anak yang lainnya.

## C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya membatasi permasalahan yang berkaitan dengan nilai karakter pada *tembang dolanan* anak dan penanaman nilai karakter melalui *tembang dolanan* anak di SD Negeri Sendangmulyo 02 Semarang dan juga keterbatasan waktu, karena mata pelajaran bahasa Jawa dilakukan pada saat hari kamis yang memungkinkan mendapatkan hasil yang berbeda dengan sekolah lain. Penelitian ini dilakukan di kelas III SD Negeri Sendangmulyo 02 Semarang, Semester I, tahun ajaran 2021/2022.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, S. (2012). *Pembelajaran Nilai Karakter Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Afrizal. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Ansori, R. A. M. (2017). “Strategi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Peserta Didik”. *Jurnal Pusaka*, 4(2), 16.
- Depdiknas. (2003). “Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional”. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan dan Kebudayaan.  
<https://pmpk.kemendikbud.go.id>
- Fuadhiyah, U. (2011). “Simbol dan Makna Kebangsaan dalam Lirik Lagu-*Tembang dolanan* di Jawa Tengah dan Implementasinya dalam Dunia Pendidikan”. *Lingua*, 7(1), 18.
- Hartiningsih, S. (2015). “Revitalisasi *Tembang dolanan* Anak dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini”. *Atavisme*, 18(2), 248.
- Haryati, S. (2017). *Pendidikan karakter dalam kurikulum 2013*. Tersedia secara online di: <http://lib.untidar.ac.id/wp-content/uploads>.
- Herawati, E. N. (2015). “Nilai-Nilai Karakter Yang Terkandung Dalam Dolanan Anak Pada Festival Dolanan Anak Se-DIY 2013”. *Imaji: Jurnal Seni Dan Pendidikan Seni*, 13(1), 19-21.
- Hidayatullah, Furqon. (2010). *Pendidikan Karakter - Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- KBBI. (2008). “Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional”. <https://kbbi.kemendikbud.go.id/>

- Kemendikbud. (2017). “Penguatan Pendidikan Karakter Jadi Pintu Masuk Pembinaan Pendidikan Nasional”. Jakarta: Kemendikbud.  
<https://www.kemendikbud.go.id>
- Moleong, L. J. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muslich, M. (2011). *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mustari, M. & Rahman, M. T. (2011). *Nilai Karakter: Refleksi untuk Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Laksbang Pressindo.
- Samani & Hariyanto. (2012). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, S. N. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sungkawati, W. K. (2014). “Analisis pendidikan karakter dalam *tembang dolanan* anak”. *IDEAS: Journal on English Language Teaching and Learning, Linguistics and Literature*, 2(2),10-15.
- Suwandi & Basrowi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wibowo, A. (2013). *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1 Usulan Tema Skripsi

 **UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN ( FIP )**  
 Jl. Sidodadi Timur Nomor 24 - Dr. Cipto Semarang - Indonesia  
 Telp. (024) 8316377 Faks. 8448217 Email : upgrisng@gmail.com Homepage : www.upgrisng.ac.id

---

**USULAN TEMA DAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Yth. Ketua Program Studi \*)

**1. Bimbingan dan Konseling (BK)**  
**2. Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)**  
**3. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD)**

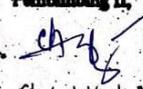
Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini,  
 Nama : ENGGAP SEPTANIA NOVITA GANI  
 NPM : 18120128

Bermaksud mengajukan tema skripsi dengan judul:  
 PENANAMAN NILAI KARAKTER MELALUI TEMBANG  
 DOLANAN ANAK DI SD NEGERI SENDANGMULYO 02

Semarang, November 2022  
 Yang mengajukan,  
  
 Enggap Septania N.  
 NPM 18120128

Menyetujui,  
 Pembimbing I,  
  
 Prof. Arisyanto, S.Pd., M.Pd.  
 NIP/NPP 179101526

Menyetujui,  
 Pembimbing II,  
  
 Choirul Huda, M.Si., M.Pd.  
 NIP/NPP 108101300

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi,  
  
 Sukanto, S.Pd., M.Pd.  
 NIP/NPP 987701131

\*) Pilih salah satu

*Lampiran 2 Lembar ACC Proposal*

**PROPOSAL SKRIPSI**

**PENANAMAN NILAI KARAKTER MELALUI  
TEMBANG DOLANANANAK DI SD NEGERI SENDANGMULYO 02**

**Disusun dan diajukan oleh  
ENGGAR SEPTANIA NOVITASARI  
NPM 18120128**

**Telah disetujui oleh pembimbing untuk dilanjutkan untuk  
disusun menjadi skripsi  
pada tanggal..8/8/2022**

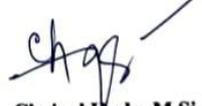
**Pembimbing I,**



**Brasena Arisyanto, S.Pd., M.Pd.**

**NPP 179101526**

**Pembimbing II,**



**Choirul Huda, M.Si., M.Pd.**

**NPP 108101300**

## Lampiran 3 Surat Ijin Penelitian Fakultas



**UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)**

Jalan Sidodadi Timur No. 24 - Dr. Cipto Semarang - Indonesia

Telepon (024) 8316377 Faks. 8448217 Email: [upgrismg@gmail.com](mailto:upgrismg@gmail.com) Homepage: [www.upgrismg.ac.id](http://www.upgrismg.ac.id)

Nomor : 0800/IP-AM/FIP/UPGRIS/VIII/2022

09 Agustus 2022

Lampiran : 1 (satu) berkas

Pewah : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SD Negeri Sendangmulyo 02 Semarang  
 di Semarang

Kami beritahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami :

N a m a : Enggar Septania Novitasari  
 N P M : 18120128  
 Fakultas : Ilmu Pendidikan  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

**PENANAMAN NILAI KARAKTER MELALUI TEMBANG DOLANAN ANAK  
 DI SD NEGERI SENDANGMULYO 02**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon perkenan Bapak/Ibu memberikan ijin mahasiswa tersebut untuk melakukan Ijin Penelitian.

Atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

An Dekan,  
 Wakil Dekan I,



*[Signature]*  
 Fita Asri Untari, S.Pd. M.Pd.  
 MPP 098401240

*Lampiran 4 Surat Keterangan Penelitian*



PEMERINTAH KOTA SEMARANG  
DINAS PENDIDIKAN

**SD NEGERI SENDANGMULYO 02**



KECAMATAN TEMBALANG

Jl. Klipang Raya No. 02, Semarang. Telp. (024) 6721762. kode pos :50272.  
Email : sdnsendangmulyodapo@gmail.com | website : <https://sendangmulyokaleh.wordpress.com/>

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 421.2/082 / VIII / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Widiyanto, S.Pd  
NIP : 19631227 198405 1 003  
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri Sendangmulyo 02  
Koord. SatPend. Kecamatan Tembalang  
Kota Semarang

Dengan ini memberikan ijin penelitian kepada :

Nama : Enggar Septania Novitasari  
NPM : 18120128  
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dan telah melaksanakan Penelitian dengan judul **“PENANAMAN NILAI KARAKTER MELALUI TEMBANG DOLANAN ANAK DI SD NEGERI SEDANGMULYO 02”**. Pada tanggal 21 – 26 Agustus 2022 di SDN Sendangmulyo 02, KEL. Sendangmulyo ,KEC. Tembalang, Kota Semarang.

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Agung, 26 Agustus 2022  
Kepala Sekolah  
SD. SENDANGMULYO 02  
KEC. TEMBALANG  
Widiyanto, S.Pd  
19631227 198405 1 003

*Lampiran 5 Pedoman Observasi*

**INSTRUMEN OBSERVASI**  
**PENANAMAN NILAI KARAKTER MELALUI**  
**TEMBANG DOLANAN ANAK**

Hari, tanggal :

Lokasi Penelitian : SD Negeri Sendangmulyo 02

---

**Tujuan Observasi:**

Pengamatan ini dilakukan untuk mengamati kegiatan guru dan peserta didik dalam pembelajaran bahasa jawa. Serta untuk mengamati perilaku siswa di dalam kelas maupun di luar kelas.

**Langkah Pelaksanaan Observasi:**

1. Menentukan waktu observasi
2. Mencatat dan mendokumentasikan hasil observasi

**Pedoman Observasi**

No.	Aspek	Fokus Pengamatan	Catatan
1.	Kegiatan Pembelajaran di dalam kelas	Kegiatan pra pembelajaran	
		Kegiatan membuka pembelajaran	
		Kegiatan inti pembelajaran	
		Pemanfaatan Media Pembelajaran	
2.	Penanaman Nilai Karakter	Penanaman nilai karakter religius	
		Penanaman nilai karakter nasionalis	

<b>No.</b>	<b>Aspek</b>	<b>Fokus Pengamatan</b>	<b>Catatan</b>
		Penanaman nilai integritas	
		Penanaman nilai mandiri	.
		Penanaman nilai gotong-royong	

Semarang, Agustus 2022

Observer,

(Enggar Septania Novitasari)

*Lampiran 6 Pedoman Wawancara*

**INSTRUMEN WAWANCARA GURU KELAS**  
**PENANAMAN NILAI KARAKTER**  
**MELALUI *TEMBANG DOLANAN ANAK***

Narasumber :

Jabatan :

Hari, tanggal :

**Tujuan Wawancara:**

Wawancara ini dilakukan untuk mengungkapkan data mengenai penanaman nilai karakter dalam *tembang dolanan* anak dalam pembelajaran.

**Daftar Pertanyaan Wawancara:**

Pertanyaan	Hasil Wawancara
1. Apa yang Ibu guru ketahui mengenai pendidikan karakter di sekolah dasar?	
2. Bagaimana cara sekolah dalam mengalokasikan waktu Muatan Provinsi Bahasa Jawa?	
3. Apakah Ibu guru mengajarkan <i>tembang dolanan</i> kepada peserta didik dalam Muatan Provinsi Bahasa Jawa?	
4. Apakah Ibu guru mengajarkan <i>tembang dolanan</i> kepada peserta didik secara rutin?	
5. Apakah Ibu guru selalu menerjemahkan arti <i>tembang dolanan</i> pada setiap baris yang diajarkan kepada peserta didik?	

<b>Pertanyaan</b>	<b>Hasil Wawancara</b>
6. Bagaimana tanggapan peserta didik saat Ibu guru mengajarkan <i>tembang dolanan</i> pada peserta didik?	
7. Apakah Ibu guru mengetahui pesan yang terkandung dalam <i>tembang dolanan</i> ?	
8. Bagaimana cara Ibu guru dalam menyampaikan pesan yang terkandung pada <i>tembang dolanan</i> anak terutama pada pembelajaran?	
9. Bagaimana tanggapan peserta didik pada saat Ibu guru menyampaikan pesan yang terkandung dalam <i>tembang dolanan</i> anak?	
10. Sehubungan dengan penanaman nilai karakter, apakah menurut Ibu guru Muatan Provinsi Bahasa Jawa mengenai <i>tembang dolanan</i> anak dapat menumbuhkan serta mengembangkan nilai karakter dengan baik?	

**INSTRUMEN WAWANCARA DOSEN**  
**PENANAMAN NILAI KARAKTER MELALUI *TEMBANG DOLANAN***  
**ANAK**

Narasumber :

Jabatan :

Hari, tanggal :

---

**Tujuan Wawancara:**

Wawancara ini dilakukan untuk mengungkapkan data mengenai penanaman nilai karakter dalam *tembang dolanan* anak dalam pembelajaran.

**Daftar Pertanyaan Wawancara:**

Pertanyaan	Hasil Wawancara
1. Apakah <i>tembang dolanan</i> anak itu perlu untuk dikenalkan kepada peserta didik terutama sekolah dasar?	
2. Apakah dengan mengenalkan <i>tembang dolanan</i> anak merupakan salah satu cara juga dalam menanamkan nilai-nilai karakter yang ada pada <i>tembang dolanan</i> anak? Dimana setiap lagu memiliki nilai/pesan/karakter baik yang perlu untuk ditanamkan sejak dini.	
3. Bagaimana cara yang efektif untuk mengenalkan <i>tembang dolanan</i> sekaligus menanamkan nilai/ pesan/ karakter baik yang terdapat dalam <i>tembang dolanan</i> anak?	

<b>Pertanyaan</b>	<b>Hasil Wawancara</b>
4. Sehubungan dengan penanaman nilai karakter, apakah dengan mengenalkan <i>tembang dolanan</i> anak dapat menumbuhkan serta mengembangkan nilai karakter yang baik?	

*Lampiran 7 Pedoman Angket*

**ANGKET PESERTA DIDIK  
PENANAMAN NILAI KARAKTER MELALUI *TEMBANG DOLANAN*  
ANAK**

Nama :

Kelas :

Hari, tanggal :

---

**Tujuan Angket:**

Untuk mengetahui pengetahuan, nilai karakter, dan implementasi *tembang dolanan* anak pada peserta didik.

**Petunjuk Pengisian Angket:**

1. Isilah identitas anda sebelum menjawab pertanyaan-pertanyaan angket yang telah disediakan
2. Jawablah pertanyaan angket dibawah ini dengan keadaan yang sebenarnya terjadi
3. Tuliskan jawaban anda di kolom jawaban yang telah disediakan

**Daftar Pertanyaan**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu mengetahui <i>tembang dolanan</i> anak?	
2.	Apakah kamu pernah menyanyikan <i>tembang dolanan</i> anak?	
3.	Apa saja <i>tembang dolanan</i> anak yang kamu ketahui?	
4.	Apakah kamu mengetahui makna dari <i>tembang dolanan</i> anak yang kamu ketahui?	

5.	Apakah kamu mengetahui pesan yang terkandung dalam <i>tembang dolanan</i> anak seperti bekerja keras, rajin, jujur, dll.?	
6.	Apakah kamu menerapkan pesan yang terkandung dalam <i>tembang dolanan</i> anak?	

*Lampiran 8 Hasil Observasi*

**INSTRUMEN OBSERVASI**  
**PENANAMANAN NILAI KARAKTER**  
**MELALUI TEMBANG DOLANAN ANAK**

Hari, tanggal : Senin-Jum'at, 22-26 Agustus 2022

Lokasi Penelitian : SD Negeri Sendangmulyo 02

**Tujuan Observasi:**

Pengamatan ini dilakukan untuk mengamati kegiatan guru dan peserta didik dalam pembelajaran bahasa jawa. Serta untuk mengamati perilaku siswa di dalam kelas maupun di luar kelas.

**Langkah Pelaksanaan Observasi:**

1. Menentukan waktu observasi
2. Mencatat dan mendokumentasikan hasil observasi

**Pedoman Observasi**

No.	Aspek	Fokus Pengamatan	Catatan
1.	Kegiatan Pembelajaran di dalam kelas	Kegiatan pra pembelajaran	Seluruh peserta didik dan guru melakukan kegiatan rutinan yang dilakukan setiap hari, yaitu apel pagi, berdoa bersama/ asmaul husna, senam pagi dan bersih-bersih (setiap hari jumat), apresiasi siswa (setiap hari rabu setelah apel pagi). Para warga sekolah baik siswa maupun guru mengikuti dan berpartisipasi.
		Kegiatan membuka pembelajaran	Guru membuka pembelajaran dengan salam, berdoa, dan tepuk sukses. Kemudian menyanyakan kesiapan belajar siswa. Para siswa sangat antusias menjawab

No.	Aspek	Fokus Pengamatan	Catatan
			pertanyaan-pertanyaan dari guru.
		Kegiatan inti pembelajaran	<p>Guru menjelaskan materi pada hari itu, kemudian meminta salah satu siswa untuk maju ke depan untuk menyanyikan <i>tembang dolanan</i>.</p> <p>Guru mengapresiasi setiap siswa yang berani maju ke depan kelas</p> <p>Para siswa sangat antusias dan mandiri saat diminta guru untuk maju ke depan kelas.</p>
		Pemanfaatan Media Pembelajaran	<p>Guru menggunakan media berupa buku paket, video, dan buku pegangan guru lainnya.</p> <p>Pada saat guru menggunakan media video, terlihat para siswa sangat antusias melihat dan memperhatikan apa yang ada di dalam video.</p>
2.	Penanaman Nilai Karakter	Penanaman nilai karakter religius	<p>Pada saat kegiatan pra pembelajaran, dimana seluruh siswa berdoa secara khusyuk dan tenang, siswa yang beragama muslim berdoa di dalam kelas didampingi oleh guru kelas, dan siswa beragama <i>non muslim</i> berdoa di ruang agama.</p>
		Penanaman nilai karakter nasionalis	<p>Pada saat apel pagi, semua siswa dengan semangat dan bangga menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya. Pada saat dikelas siswa juga menyanyikan <i>tembang dolanan</i> anak yang diajarkan oleh ibu gurunya.</p>

No.	Aspek	Fokus Pengamatan	Catatan
		Penanaman nilai integritas	Pada saat kegiatan pembelajaran siswa secara berani dan bertanggung jawab untuk menjawab setiap pertanyaan yang ditanyakan oleh ibu guru.
		Penanaman nilai mandiri	Pada saat kegiatan pembelajaran siswa secara sadar maju ke depan ketika diminta oleh guru untuk menyebutkan lagu- <i>tembang dolanan</i> anak yang ia ketahui tanpa adanya paksaan dari guru maupun teman-temannya.
		Penanaman nilai gotong-royong	Pada saat kegiatan pembelajaran di dalam kelas guru meminta untuk berdiskusi dengan teman yang sudah ditentukan oleh guru. Dimana siswa sangat semangat dalam bekerja sama, menyelesaikan permasalahan bersama, dan menjalin komunikasi dan saling membantu satu sama lain

Lampiran 9 Hasil Angket Peserta Didik

**Angket Penanaman Nilai Karakter Melalui Lagu Dolanan**

Nama : ailia aluna janta

Kelas : 32

Hari/Tanggal : Senin 25 Agustus - 2022

Tujuan : Untuk mengetahui pengetahuan, nilai karakter, dan implementasi lagu dolanan anak pada peserta didik.

**Petunjuk Pengisian Angket**

1. Isilah identitas anda sebelum menjawab pertanyaan-pertanyaan angket yang telah disediakan
2. Jawablah pertanyaan angket dibawah ini dengan keadaan yang sebenarnya terjadi
3. Tuliskan jawaban anda di kolom jawaban yang telah disediakan

No.	Soal	Jawaban
1.	Apakah kamu mengetahui lagu dolanan anak?	ya tentu
2.	Apakah kamu pernah menyanyikan lagu dolanan anak?	tidak pernah
3.	Apa saja lagu dolanan anak yang kamu ketahui?	gembira bekerja baik dan jujur suka sama bakali
4.	Apakah kamu mengetahui makna dari lagu dolanan anak yang kamu ketahui?	tidak
5.	Apakah kamu mengetahui pesan yang terkandung dalam lagu dolanan anak seperti bekerja keras, rajin, jujur, dll.?	ada bekerja keras tidak baik semuanya
6.	Apakah kamu menerapkan pesan yang terkandung dalam lagu dolanan anak?	ada saya selalu suka bermain menyukai teman

**Angket Penanaman Nilai Karakter Melalui Lagu Dolanan**

Nama : EZA GIEZZA Nasyah PR

Kelas : 3C

Hari/Tanggal : Kamis, 25 Agustus 2022

Tujuan : Untuk mengetahui pengetahuan, nilai karakter, dan implementasi lagu dolanan anak pada peserta didik.

**Petunjuk Pengisian Angket**

1. Isilah identitas anda sebelum menjawab pertanyaan-pertanyaan angket yang telah disediakan
2. Jawablah pertanyaan angket dibawah ini dengan keadaan yang sebenarnya terjadi
3. Tuliskan jawaban anda di kolom jawaban yang telah disediakan

No.	Soal	Jawaban
1.	Apakah kamu mengetahui lagu dolanan anak?	Ya
2.	Apakah kamu pernah menyanyikan lagu dolanan anak?	Sekali
3.	Apa saja lagu dolanan anak yang kamu ketahui?	Enak dan Bedak BUM dan lain-lain
4.	Apakah kamu mengetahui makna dari lagu dolanan anak yang kamu ketahui?	tau
5.	Apakah kamu mengetahui pesan yang terkandung dalam lagu dolanan anak seperti bekerja keras, rajin, jujur, dll.?	tau
6.	Apakah kamu menerapkan pesan yang terkandung dalam lagu dolanan anak?	Ya, Rajin sholat Rajin membantu orang tua

### Angket Penanaman Nilai Karakter Melalui Lagu Dolanan

Nama : DEHAHA

Kelas : 5C

Hari/Tanggal : Kamis

Tujuan : Untuk mengetahui pengetahuan, nilai karakter, dan implementasi lagu dolanan anak pada peserta didik.

#### Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas anda sebelum menjawab pertanyaan-pertanyaan angket yang telah disediakan
2. Jawablah pertanyaan angket dibawah ini dengan keadaan yang sebenarnya terjadi
3. Tuliskan jawaban anda di kolom jawaban yang telah disediakan

No.	Soal	Jawaban
1.	Apakah kamu mengetahui lagu dolanan anak?	ya tahu
2.	Apakah kamu pernah menyanyikan lagu dolanan anak?	pernah
3.	Apa saja lagu dolanan anak yang kamu ketahui?	Pray la yor, pading buisan, wewe oro jamu
4.	Apakah kamu mengetahui makna dari lagu dolanan anak yang kamu ketahui?	ya tau
5.	Apakah kamu mengetahui pesan yang terkandung dalam lagu dolanan anak seperti bekerja keras, rajin, jujur, dll.?	tahu
6.	Apakah kamu menerapkan pesan yang terkandung dalam lagu dolanan anak?	ya menerapkan -jujur - suka berbagi

### Angket Penanaman Nilai Karakter Melalui Lagu Dolanan

Nama : Zakky.....

Kelas : 3c.....

Hari/Tanggal : .....

Tujuan : Untuk mengetahui pengetahuan, nilai karakter, dan implementasi lagu dolanan anak pada peserta didik.

#### Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas anda sebelum menjawab pertanyaan-pertanyaan angket yang telah disediakan
2. Jawablah pertanyaan angket dibawah ini dengan keadaan yang sebenarnya terjadi
3. Tuliskan jawaban anda di kolom jawaban yang telah disediakan

No.	Soal	Jawaban
1.	Apakah kamu mengetahui lagu dolanan anak?	
2.	Apakah kamu pernah menyanyikan lagu dolanan anak?	ya
3.	Apa saja lagu dolanan anak yang kamu ketahui?	gundul - gundul pacet gundul - gundul pacet
4.	Apakah kamu mengetahui makna dari lagu dolanan anak yang kamu ketahui?	tidak
5.	Apakah kamu mengetahui pesan yang terkandung dalam lagu dolanan anak seperti bekerja keras, rajin, jujur, dll.?	
6.	Apakah kamu menerapkan pesan yang terkandung dalam lagu dolanan anak?	

**Angket Penanaman Nilai Karakter Melalui Lagu Dolanan**

Nama : Zahra.....

Kelas : 2.6.2.....

Hari/Tanggal : Kamis 25 Agustus 2022

Tujuan : Untuk mengetahui pengetahuan, nilai karakter, dan implementasi lagu dolanan anak pada peserta didik.

**Petunjuk Pengisian Angket**

1. Isilah identitas anda sebelum menjawab pertanyaan-pertanyaan angket yang telah disediakan
2. Jawablah pertanyaan angket dibawah ini dengan keadaan yang sebenarnya terjadi
3. Tuliskan jawaban anda di kolom jawaban yang telah disediakan

No.	Soal	Jawaban
1.	Apakah kamu mengetahui lagu dolanan anak?	ya
2.	Apakah kamu pernah menyanyikan lagu dolanan anak?	Berha
3.	Apa saja lagu dolanan anak yang kamu ketahui?	padang buluh, cublak-cublak jaranan suweng
4.	Apakah kamu mengetahui makna dari lagu dolanan anak yang kamu ketahui?	tau
5.	Apakah kamu mengetahui pesan yang terkandung dalam lagu dolanan anak seperti bekerja keras, rajin, jujur, dll.?	tau tidak deng tidak makas
6.	Apakah kamu menerapkan pesan yang terkandung dalam lagu dolanan anak?	iya jujur raji solat meberi jajah samgleman berket airan

\* Angket Penanaman Nilai Karakter Melalui Lagu Dolanan

Nama : Andryana

Kelas : 3C

Hari/Tanggal : Kamis, 25 Agustus 2022

Tujuan : Untuk mengetahui pengetahuan, nilai karakter, dan implementasi lagu dolanan anak pada peserta didik.

**Petunjuk Pengisian Angket**

1. Isilah identitas anda sebelum menjawab pertanyaan-pertanyaan angket yang telah disediakan
2. Jawablah pertanyaan angket dibawah ini dengan keadaan yang sebenarnya terjadi
3. Tuliskan jawaban anda di kolom jawaban yang telah disediakan

No.	Soal	Jawaban
1.	Apakah kamu mengetahui lagu dolanan anak?	iya
2.	Apakah kamu pernah menyanyikan lagu dolanan anak?	Pernah
3.	Apa saja lagu dolanan anak yang kamu ketahui?	Padang bulan, cublak-cublak suweng mentok-mentok
4.	Apakah kamu mengetahui makna dari lagu dolanan anak yang kamu ketahui?	tau
5.	Apakah kamu mengetahui pesan yang terkandung dalam lagu dolanan anak seperti bekerja keras, rajin, jujur, dll.?	tau jujur
6.	Apakah kamu menerapkan pesan yang terkandung dalam lagu dolanan anak?	iya Suka memberi

**Angket Penanaman Nilai Karakter Melalui Lagu Dolanan**

Nama : Cliffi Zzzputri Maulida

Kelas : 26/11

Hari/Tanggal : Kamis 25 Agustus 2022

Tujuan : Untuk mengetahui pengetahuan, nilai karakter, dan implementasi lagu dolanan anak pada peserta didik.

**Petunjuk Pengisian Angket**

1. Isilah identitas anda sebelum menjawab pertanyaan-pertanyaan angket yang telah disediakan
2. Jawablah pertanyaan angket dibawah ini dengan keadaan yang sebenarnya terjadi
3. Tuliskan jawaban anda di kolom jawaban yang telah disediakan

No.	Soal	Jawaban
1.	Apakah kamu mengetahui lagu dolanan anak?	Ya
2.	Apakah kamu pernah menyanyikan lagu dolanan anak?	pernah
3.	Apa saja lagu dolanan anak yang kamu ketahui?	gondak-gondak malam dolanan gondak malam jember
4.	Apakah kamu mengetahui makna dari lagu dolanan anak yang kamu ketahui?	tidak
5.	Apakah kamu mengetahui pesan yang terkandung dalam lagu dolanan anak seperti bekerja keras, rajin, jujur, dll.?	kerja & rajin, jujur, bekerja keras
6.	Apakah kamu menerapkan pesan yang terkandung dalam lagu dolanan anak?	Ya rajin bekerja jujur bekerja keras

### Angket Penanaman Nilai Karakter Melalui Lagu Dolanan

Nama : Syahira Putri Dharma

Kelas : 3.6

Hari/Tanggal : Kamis, 15 Agustus 2022

Tujuan : Untuk mengetahui pengetahuan, nilai karakter, dan implementasi lagu dolanan anak pada peserta didik.

#### Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas anda sebelum menjawab pertanyaan-pertanyaan angket yang telah disediakan
2. Jawablah pertanyaan angket dibawah ini dengan keadaan yang sebenarnya terjadi
3. Tuliskan jawaban anda di kolom jawaban yang telah disediakan

No.	Soal	Jawaban
1.	Apakah kamu mengetahui lagu dolanan anak?	Ya tahu
2.	Apakah kamu pernah menyanyikan lagu dolanan anak?	Pernah
3.	Apa saja lagu dolanan anak yang kamu ketahui?	1. Berah waja 2. Sem ora jawa 3. jaranan
4.	Apakah kamu mengetahui makna dari lagu dolanan anak yang kamu ketahui?	Tau
5.	Apakah kamu mengetahui pesan yang terkandung dalam lagu dolanan anak seperti bekerja keras, rajin, jujur, dll.?	Tau Tau. jujur, rajin, selertif,
6.	Apakah kamu menerapkan pesan yang terkandung dalam lagu dolanan anak?	Iya

Rajin, Sehat  
jujur  
Makin belajar

### Angket Penanaman Nilai Karakter Melalui Lagu Dolanan

Nama : Ahmad Fida'Al Lathif  
 Kelas : 3C/2  
 Hari/Tanggal : Kamis, 25 Agustus 2022

Tujuan : Untuk mengetahui pengetahuan, nilai karakter, dan implementasi lagu dolanan anak pada peserta didik.

#### Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas anda sebelum menjawab pertanyaan-pertanyaan angket yang telah disediakan
2. Jawablah pertanyaan angket dibawah ini dengan keadaan yang sebenarnya terjadi
3. Tuliskan jawaban anda di kolom jawaban yang telah disediakan

No.	Soal	Jawaban
1.	Apakah kamu mengetahui lagu dolanan anak?	iya tahu
2.	Apakah kamu pernah menyanyikan lagu dolanan anak?	pernah
3.	Apa saja lagu dolanan anak yang kamu ketahui?	gundul-gundul pacul, sluku sluku batok, dhondang oposalak
4.	Apakah kamu mengetahui makna dari lagu dolanan anak yang kamu ketahui?	tahu
5.	Apakah kamu mengetahui pesan yang terkandung dalam lagu dolanan anak seperti bekerja keras, rajin, jujur, dll.?	tahu sportif, tidak boleh kurang
6.	Apakah kamu menerapkan pesan yang terkandung dalam lagu dolanan anak?	iya saja jujur, suka memberi, membantu teman, bekerja sama

### Angket Penanaman Nilai Karakter Melalui Lagu Dolanan

Nama : Ahnaf.....

Kelas : 3c.....

Hari/Tanggal : Kamis/25 Agustus 2022

Tujuan : Untuk mengetahui pengetahuan, nilai karakter, dan implementasi lagu dolanan anak pada peserta didik.

#### Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas anda sebelum menjawab pertanyaan-pertanyaan angket yang telah disediakan
2. Jawablah pertanyaan angket dibawah ini dengan keadaan yang sebenarnya terjadi
3. Tuliskan jawaban anda di kolom jawaban yang telah disediakan

No.	Soal	Jawaban
1.	Apakah kamu mengetahui lagu dolanan anak?	ya aku tahu
2.	Apakah kamu pernah menyanyikan lagu dolanan anak?	sudah pernah
3.	Apa saja lagu dolanan anak yang kamu ketahui?	Padhang, bulan, gundul-gundul Pacul, cublak-cublak saeng.
4.	Apakah kamu mengetahui makna dari lagu dolanan anak yang kamu ketahui?	tau
5.	Apakah kamu mengetahui pesan yang terkandung dalam lagu dolanan anak seperti bekerja keras, rajin, jujur, dll.?	tau. bekerja keras, rajin, jujur, dll.
6.	Apakah kamu menerapkan pesan yang terkandung dalam lagu dolanan anak?	iya menerapkan

### Angket Penanaman Nilai Karakter Melalui Lagu Dolanan

Nama : Marsal Misyam  
 Kelas : 3C  
 Hari/Tanggal : Kamis, 25 Agustus 2022  
 Tujuan : Untuk mengetahui pengetahuan, nilai karakter, dan implementasi lagu dolanan anak pada peserta didik.

#### Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas anda sebelum menjawab pertanyaan-pertanyaan angket yang telah disediakan
2. Jawablah pertanyaan angket dibawah ini dengan keadaan yang sebenarnya terjadi
3. Tuliskan jawaban anda di kolom jawaban yang telah disediakan

No.	Soal	Jawaban
1.	Apakah kamu mengetahui lagu dolanan anak?	Ya tahu
2.	Apakah kamu pernah menyanyikan lagu dolanan anak?	sudah pernah
3.	Apa saja lagu dolanan anak yang kamu ketahui?	gundul pacul, jamuran, phaday bulan
4.	Apakah kamu mengetahui makna dari lagu dolanan anak yang kamu ketahui?	Tahu
5.	Apakah kamu mengetahui pesan yang terkandung dalam lagu dolanan anak seperti bekerja keras, rajin, jujur, dll.?	tahu
6.	Apakah kamu menerapkan pesan yang terkandung dalam lagu dolanan anak?	Iya

**Angket Penanaman Nilai Karakter Melalui Lagu Dolanan**

Nama : Sardi

Kelas : 3C

Hari/Tanggal : kamis 25

Tujuan : Untuk mengetahui pengetahuan, nilai karakter, dan implementasi lagu dolanan anak pada peserta didik.

**Petunjuk Pengisian Angket**

1. Isilah identitas anda sebelum menjawab pertanyaan-pertanyaan angket yang telah disediakan
2. Jawablah pertanyaan angket dibawah ini dengan keadaan yang sebenarnya terjadi
3. Tuliskan jawaban anda di kolom jawaban yang telah disediakan

No.	Soal	Jawaban
1.	Apakah kamu mengetahui lagu dolanan anak?	iya tau
2.	Apakah kamu pernah menyanyikan lagu dolanan anak?	pernah
3.	Apa saja lagu dolanan anak yang kamu ketahui?	ponorogo bu lara - gundol - gundol PTOU layat
4.	Apakah kamu mengetahui makna dari lagu dolanan anak yang kamu ketahui?	tau
5.	Apakah kamu mengetahui pesan yang terkandung dalam lagu dolanan anak seperti bekerja keras, rajin, jujur, dll.?	tidak bkr bkr hoto
6.	Apakah kamu menerapkan pesan yang terkandung dalam lagu dolanan anak?	iya rajin belajarnya

### Angket Penanaman Nilai Karakter Melalui Lagu Dolanan

Nama : Auliaizatunnisa

Kelas : 3C

Hari/Tanggal : Kamis, 25 Agustus 2022

Tujuan : Untuk mengetahui pengetahuan, nilai karakter, dan implementasi lagu dolanan anak pada peserta didik.

#### Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas anda sebelum menjawab pertanyaan-pertanyaan angket yang telah disediakan
2. Jawablah pertanyaan angket dibawah ini dengan keadaan yang sebenarnya terjadi
3. Tuliskan jawaban anda di kolom jawaban yang telah disediakan

No.	Soal	Jawaban
1.	Apakah kamu mengetahui lagu dolanan anak?	iya tahu
2.	Apakah kamu pernah menyanyikan lagu dolanan anak?	Sudah pernah
3.	Apa saja lagu dolanan anak yang kamu ketahui?	padang balan, cublak - cublak suwun dan menthok menthok.
4.	Apakah kamu mengetahui makna dari lagu dolanan anak yang kamu ketahui?	tahu.
5.	Apakah kamu mengetahui pesan yang terkandung dalam lagu dolanan anak seperti bekerja keras, rajin, jujur, dll.?	tahu. Bekerja keras, jujur dan tidak boleh curang.
6.	Apakah kamu menerapkan pesan yang terkandung dalam lagu dolanan anak?	iya, rajin menabung, rajin belajar dan membantu teman.

### Angket Penanaman Nilai Karakter Melalui Lagu Dolanan

Nama : Quinda  
 Kelas : 3c/1  
 Hari/Tanggal : Kamis, 25 Agustus - 2022

Tujuan : Untuk mengetahui pengetahuan, nilai karakter, dan implementasi lagu dolanan anak pada peserta didik.

#### Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas anda sebelum menjawab pertanyaan-pertanyaan angket yang telah disediakan
2. Jawablah pertanyaan angket dibawah ini dengan keadaan yang sebenarnya terjadi
3. Tuliskan jawaban anda di kolom jawaban yang telah disediakan

No.	Soal	Jawaban
1.	Apakah kamu mengetahui lagu dolanan anak?	Ya tau
2.	Apakah kamu pernah menyanyikan lagu dolanan anak?	Pernah
3.	Apa saja lagu dolanan anak yang kamu ketahui?	- <u>Botong bulan</u> - <u>Cublak-cublak suweng</u> - <u>Dondhong oyo salak</u>
4.	Apakah kamu mengetahui makna dari lagu dolanan anak yang kamu ketahui?	Jawab
5.	Apakah kamu mengetahui pesan yang terkandung dalam lagu dolanan anak seperti bekerja keras, rajin, jujur, dll.?	Jawab tau
6.	Apakah kamu menerapkan pesan yang terkandung dalam lagu dolanan anak?	Ya menerapkannya aku rajin menabung aku suka membantu teman

**Angket Penanaman Nilai Karakter Melalui Lagu Dolanan**

Nama : H. Ahi Farrafi  
 Kelas : 3C  
 Hari/Tanggal : Kamis 25 Agustus 2022

Tujuan : Untuk mengetahui pengetahuan, nilai karakter, dan implementasi lagu dolanan anak pada peserta didik.

**Petunjuk Pengisian Angket**

1. Isilah identitas anda sebelum menjawab pertanyaan-pertanyaan angket yang telah disediakan
2. Jawablah pertanyaan angket dibawah ini dengan keadaan yang sebenarnya terjadi
3. Tuliskan jawaban anda di kolom jawaban yang telah disediakan

No.	Soal	Jawaban
1.	Apakah kamu mengetahui lagu dolanan anak?	ya tentu
2.	Apakah kamu pernah menyanyikan lagu dolanan anak?	pernah
3.	Apa saja lagu dolanan anak yang kamu ketahui?	perahu layar, jaranan, dhondong, oposalan
4.	Apakah kamu mengetahui makna dari lagu dolanan anak yang kamu ketahui?	Tau
5.	Apakah kamu mengetahui pesan yang terkandung dalam lagu dolanan anak seperti bekerja keras, rajin, jujur, dll.?	Tau tidak berbohong jujur tidak bohong curang
6.	Apakah kamu menerapkan pesan yang terkandung dalam lagu dolanan anak?	iya jujur rajin menabung SUKA memberi rajih belajar

### Angket Penanaman Nilai Karakter Melalui Lagu Dolanan

Nama : Ibrahim

Kelas : 3C

Hari/Tanggal : Kamis - 25 Agustus

Tujuan : Untuk mengetahui pengetahuan, nilai karakter, dan implementasi lagu dolanan anak pada peserta didik.

#### Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas anda sebelum menjawab pertanyaan-pertanyaan angket yang telah disediakan
2. Jawablah pertanyaan angket dibawah ini dengan keadaan yang sebenarnya terjadi
3. Tuliskan jawaban anda di kolom jawaban yang telah disediakan

No.	Soal	Jawaban
1.	Apakah kamu mengetahui lagu dolanan anak?	Ya
2.	Apakah kamu pernah menyanyikan lagu dolanan anak?	Masih
3.	Apa saja lagu dolanan anak yang kamu ketahui?	Cubla-cubla sulung, Jubana, Mau Layah.
4.	Apakah kamu mengetahui makna dari lagu dolanan anak yang kamu ketahui?	Tahu.
5.	Apakah kamu mengetahui pesan yang terkandung dalam lagu dolanan anak seperti bekerja keras, rajin, jujur, dll.?	Tahu.
6.	Apakah kamu menerapkan pesan yang terkandung dalam lagu dolanan anak?	Ya menerapkannya

### Angket Penanaman Nilai Karakter Melalui Lagu Dolanan

Nama : *Quinn*.....

Kelas : *3A*.....

Hari/Tanggal : *Kamis - 25 - Agustus - 2022*

Tujuan : Untuk mengetahui pengetahuan, nilai karakter, dan implementasi lagu dolanan anak pada peserta didik.

#### Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas anda sebelum menjawab pertanyaan-pertanyaan angket yang telah disediakan
2. Jawablah pertanyaan angket dibawah ini dengan keadaan yang sebenarnya terjadi
3. Tuliskan jawaban anda di kolom jawaban yang telah disediakan

No.	Soal	Jawaban
1.	Apakah kamu mengetahui lagu dolanan anak?	<i>iya tahu.</i>
2.	Apakah kamu pernah menyanyikan lagu dolanan anak?	<i>pernah.</i>
3.	Apa saja lagu dolanan anak yang kamu ketahui?	<i>perah layan. samanan. samanan.</i>
4.	Apakah kamu mengetahui makna dari lagu dolanan anak yang kamu ketahui?	<i>tahu</i>
5.	Apakah kamu mengetahui pesan yang terkandung dalam lagu dolanan anak seperti bekerja keras, rajin, jujur, dll.?	<i>tahu</i>
6.	Apakah kamu menerapkan pesan yang terkandung dalam lagu dolanan anak?	<i>iya menerapkan jujur, ibadah, rajin, dan bekerja sama</i>

### Angket Penanaman Nilai Karakter Melalui Lagu Dolanan

Nama : Rahmilla Aka

Kelas : 2C

Hari/Tanggal : Kamis 25 Agustus 2022

Tujuan : Untuk mengetahui pengetahuan, nilai karakter, dan implementasi lagu dolanan anak pada peserta didik.

#### Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas anda sebelum menjawab pertanyaan-pertanyaan angket yang telah disediakan
2. Jawablah pertanyaan angket dibawah ini dengan keadaan yang sebenarnya terjadi
3. Tuliskan jawaban anda di kolom jawaban yang telah disediakan

No.	Soal	Jawaban
1.	Apakah kamu mengetahui lagu dolanan anak?	Tiga tau
2.	Apakah kamu pernah menyanyikan lagu dolanan anak?	pernah
3.	Apa saja lagu dolanan anak yang kamu ketahui?	Padang Bulan Jarak Mentak-mentak
4.	Apakah kamu mengetahui makna dari lagu dolanan anak yang kamu ketahui?	Tau
5.	Apakah kamu mengetahui pesan yang terkandung dalam lagu dolanan anak seperti bekerja keras, rajin, jujur, dll.?	tau tidak boleh berbohong
6.	Apakah kamu menerapkan pesan yang terkandung dalam lagu dolanan anak?	Tau menerapkan rajin salat membantu teman

### Angket Penanaman Nilai Karakter Melalui Lagu Dolanan

Nama : Febrianya.....

Kelas : 26.....

Hari/Tanggal : Kamis, 25 Agustus 2022

Tujuan : Untuk mengetahui pengetahuan, nilai karakter, dan implementasi lagu dolanan anak pada peserta didik.

#### Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas anda sebelum menjawab pertanyaan-pertanyaan angket yang telah disediakan
2. Jawablah pertanyaan angket dibawah ini dengan keadaan yang sebenarnya terjadi
3. Tuliskan jawaban anda di kolom jawaban yang telah disediakan

No.	Soal	Jawaban
1.	Apakah kamu mengetahui lagu dolanan anak?	ya tau
2.	Apakah kamu pernah menyanyikan lagu dolanan anak?	pernah
3.	Apa saja lagu dolanan anak yang kamu ketahui?	Jataman Padang Bulan, Sukaota Jamu
4.	Apakah kamu mengetahui makna dari lagu dolanan anak yang kamu ketahui?	tau
5.	Apakah kamu mengetahui pesan yang terkandung dalam lagu dolanan anak seperti bekerja keras, rajin, jujur, dll.?	tau, tidak boleh bohong
6.	Apakah kamu menerapkan pesan yang terkandung dalam lagu dolanan anak?	iya menepatkan rajin belajar memberi makanan dengan teman

### Angket Penanaman Nilai Karakter Melalui Lagu Dolanan

Nama : Angela ca-lista  
 Kelas : 3C  
 Hari/Tanggal : Kamis, 25 Agustus 2022

Tujuan : Untuk mengetahui pengetahuan, nilai karakter, dan implementasi lagu dolanan anak pada peserta didik.

#### Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas anda sebelum menjawab pertanyaan-pertanyaan angket yang telah disediakan
2. Jawablah pertanyaan angket dibawah ini dengan keadaan yang sebenarnya terjadi
3. Tuliskan jawaban anda di kolom jawaban yang telah disediakan

No.	Soal	Jawaban
1.	Apakah kamu mengetahui lagu dolanan anak?	Ya Tahu
2.	Apakah kamu pernah menyanyikan lagu dolanan anak?	Pernah
3.	Apa saja lagu dolanan anak yang kamu ketahui?	dhandong opa solak, suwe ora-jahju, cublak-cublak suweng
4.	Apakah kamu mengetahui makna dari lagu dolanan anak yang kamu ketahui?	Tau
5.	Apakah kamu mengetahui pesan yang terkandung dalam lagu dolanan anak seperti bekerja keras, rajin, jujur, dll.?	Tau, jujur, sportif, tidak berbohong
6.	Apakah kamu menerapkan pesan yang terkandung dalam lagu dolanan anak?	Ya, Rajin sholat, Rajin, menabung, Jujur

Angket Penanaman Nilai Karakter Melalui Lagu Dolanan

Nama : Putri Khom Mubing

Kelas : 3C

Hari/Tanggal : Kamis 25 Agustus

Tujuan : Untuk mengetahui pengetahuan, nilai karakter, dan implementasi lagu dolanan anak pada peserta didik.

**Petunjuk Pengisian Angket**

1. Isilah identitas anda sebelum menjawab pertanyaan-pertanyaan angket yang telah disediakan
2. Jawablah pertanyaan angket dibawah ini dengan keadaan yang sebenarnya terjadi
3. Tuliskan jawaban anda di kolom jawaban yang telah disediakan

No.	Soal	Jawaban
1.	Apakah kamu mengetahui lagu dolanan anak?	Iya tau
2.	Apakah kamu pernah menyanyikan lagu dolanan anak?	Pernah
3.	Apa saja lagu dolanan anak yang kamu ketahui?	Peding bulan, gundul gundul pakai jarangan
4.	Apakah kamu mengetahui makna dari lagu dolanan anak yang kamu ketahui?	Tau
5.	Apakah kamu mengetahui pesan yang terkandung dalam lagu dolanan anak seperti bekerja keras, rajin, jujur, dll.?	Tau perkerja tidak boleh curang jujur
6.	Apakah kamu menerapkan pesan yang terkandung dalam lagu dolanan anak?	Iya

jujur, rajin, sopan membantu teman  
berkejasama menolong

**Angket Penanaman Nilai Karakter Melalui Lagu Dolanan**

Nama : Jihaan Lyota bassamah

Kelas : 3C

Hari/Tanggal : Kamis/25-8-2022

Tujuan : Untuk mengetahui pengetahuan, nilai karakter, dan implementasi lagu dolanan anak pada peserta didik.

**Petunjuk Pengisian Angket**

1. Isilah identitas anda sebelum menjawab pertanyaan-pertanyaan angket yang telah disediakan
2. Jawablah pertanyaan angket dibawah ini dengan keadaan yang sebenarnya terjadi
3. Tuliskan jawaban anda di kolom jawaban yang telah disediakan

No.	Soal	Jawaban
1.	Apakah kamu mengetahui lagu dolanan anak?	ya.
2.	Apakah kamu pernah menyanyikan lagu dolanan anak?	sudah pernah.
3.	Apa saja lagu dolanan anak yang kamu ketahui?	Pandang bulan, cublak-cublak suwenj, dhondong opo salak.
4.	Apakah kamu mengetahui makna dari lagu dolanan anak yang kamu ketahui?	tidak tahu.
5.	Apakah kamu mengetahui pesan yang terkandung dalam lagu dolanan anak seperti bekerja keras, rajin, jujur, dll.?	tidak tahu.
6.	Apakah kamu menerapkan pesan yang terkandung dalam lagu dolanan anak?	iya. JUJUR, rajin sholat, rajin belajar, membantu teman.

### Angket Penanaman Nilai Karakter Melalui Lagu Dolanan

Nama : AZKA.....

Kelas : 3C.....

Hari/Tanggal : Kamis.....25 Agustus 2022

Tujuan : Untuk mengetahui pengetahuan, nilai karakter, dan implementasi lagu dolanan anak pada peserta didik.

#### Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas anda sebelum menjawab pertanyaan-pertanyaan angket yang telah disediakan
2. Jawablah pertanyaan angket dibawah ini dengan keadaan yang sebenarnya terjadi
3. Tuliskan jawaban anda di kolom jawaban yang telah disediakan

No.	Soal	Jawaban
1.	Apakah kamu mengetahui lagu dolanan anak?	Ya tahu
2.	Apakah kamu pernah menyanyikan lagu dolanan anak?	Pernah
3.	Apa saja lagu dolanan anak yang kamu ketahui?	Prau layar, Padang Bulan, cublak-cublak suweng
4.	Apakah kamu mengetahui makna dari lagu dolanan anak yang kamu ketahui?	tahu
5.	Apakah kamu mengetahui pesan yang terkandung dalam lagu dolanan anak seperti bekerja keras, rajin, jujur, dll.?	tahu
6.	Apakah kamu menerapkan pesan yang terkandung dalam lagu dolanan anak?	Ya Rajin, Sholat, jujur, membantu teman

### Angket Penanaman Nilai Karakter Melalui Lagu Dolanan

Nama : Almita H.M.  
 Kelas : 3.C  
 Hari/Tanggal : kamis 25 agusto 2022

Tujuan : Untuk mengetahui pengetahuan, nilai karakter, dan implementasi lagu dolanan anak pada peserta didik.

#### Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas anda sebelum menjawab pertanyaan-pertanyaan angket yang telah disediakan
2. Jawablah pertanyaan angket dibawah ini dengan keadaan yang sebenarnya terjadi
3. Tuliskan jawaban anda di kolom jawaban yang telah disediakan

No.	Soal	Jawaban
1.	Apakah kamu mengetahui lagu dolanan anak?	Ya tau
2.	Apakah kamu pernah menyanyikan lagu dolanan anak?	Sudah pernah
3.	Apa saja lagu dolanan anak yang kamu ketahui?	1. gundul - gundul Pacol 2. Coblak - Coblak Seweng 3. mentok - Mentok
4.	Apakah kamu mengetahui makna dari lagu dolanan anak yang kamu ketahui?	tau
5.	Apakah kamu mengetahui pesan yang terkandung dalam lagu dolanan anak seperti bekerja keras, rajin, jujur, dll.?	tau rajin, jujur, berbohong
6.	Apakah kamu menerapkan pesan yang terkandung dalam lagu dolanan anak?	Ya rajin, jujur, rajin bekerja

### Angket Penanaman Nilai Karakter Melalui Lagu Dolanan

Nama : Kaira Aisha Arefiansyah

Kelas : 3C

Hari/Tanggal : Kamis 25 Agustus 2022

Tujuan : Untuk mengetahui pengetahuan, nilai karakter, dan implementasi lagu dolanan anak pada peserta didik.

#### Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas anda sebelum menjawab pertanyaan-pertanyaan angket yang telah disediakan
2. Jawablah pertanyaan angket dibawah ini dengan keadaan yang sebenarnya terjadi
3. Tuliskan jawaban anda di kolom jawaban yang telah disediakan

No.	Soal	Jawaban
1.	Apakah kamu mengetahui lagu dolanan anak?	iya, tahu
2.	Apakah kamu pernah menyanyikan lagu dolanan anak?	Sudah pernah
3.	Apa saja lagu dolanan anak yang kamu ketahui?	1. cublak-cublak suweng 2. dhondong ope sialak 3. padhang bulan
4.	Apakah kamu mengetahui makna dari lagu dolanan anak yang kamu ketahui?	tahu
5.	Apakah kamu mengetahui pesan yang terkandung dalam lagu dolanan anak seperti bekerja keras, rajin, jujur, dll.?	tahu, tidak boleh berbohong
6.	Apakah kamu menerapkan pesan yang terkandung dalam lagu dolanan anak?	iya, menerapkan rajin sholat

### Angket Penanaman Nilai Karakter Melalui Lagu Dolanan

Nama : Alma

Kelas : 3C

Hari/Tanggal : Kamis, 25 Agustus 2022

Tujuan : Untuk mengetahui pengetahuan, nilai karakter, dan implementasi lagu dolanan anak pada peserta didik.

#### Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas anda sebelum menjawab pertanyaan-pertanyaan angket yang telah disediakan
2. Jawablah pertanyaan angket dibawah ini dengan keadaan yang sebenarnya terjadi
3. Tuliskan jawaban anda di kolom jawaban yang telah disediakan

No.	Soal	Jawaban
1.	Apakah kamu mengetahui lagu dolanan anak?	ya, tahu
2.	Apakah kamu pernah menyanyikan lagu dolanan anak?	pernah
3.	Apa saja lagu dolanan anak yang kamu ketahui?	- anak-anak - jaman - takong belan
4.	Apakah kamu mengetahui makna dari lagu dolanan anak yang kamu ketahui?	ya tau
5.	Apakah kamu mengetahui pesan yang terkandung dalam lagu dolanan anak seperti bekerja keras, rajin, jujur, dll.?	Tahu
6.	Apakah kamu menerapkan pesan yang terkandung dalam lagu dolanan anak?	ya menerapkan - jujur - Rajin menabung - Suka berbagi

*Lampiran 10 Transkrip Wawancara Guru*

**TRANSKRIP WAWANCARA GURU KELAS**

Hari, tanggal : Kamis, 25 Agustus 2022  
 Narasumber : Ibu Rafika Nuriafuri, S.Pd.SD.  
 Jabatan : Guru Kelas III C  
 Pewawancara : Enggar Septania Novitasari

1. Apa yang Ibu guru ketahui mengenai pendidikan karakter di sekolah dasar?

Jawaban: Ya mengetahui, pendidikan karakter sekolah dasar secara umum yaitu untuk membentuk karakter, kepribadian anak, sehingga menjadi orang yang memiliki nilai moral yang tinggi, berakhlak mulia, toleransi, tangguh dan berperilaku baik.

2. Bagaimana cara sekolah dalam mengalokasikan waktu Muatan Provinsi Bahasa Jawa?

Jawaban: Dalam seminggu satu kali pertemuan 2 jam pembelajaran atau 2 x 35 menit. Pada kelas III C ini di hari Kamis.

3. Apakah Ibu guru mengajarkan *tembang dolanan* kepada peserta didik dalam Muatan Provinsi Bahasa Jawa?

Jawaban: Iya, tentu saja.

4. Apakah Ibu guru mengajarkan *tembang dolanan* kepada peserta didik secara rutin?

Jawaban: Iya, pada kelas sebelumnya mereka juga sudah pernah belajar *tembang dolanan* yaitu di kelas I maupun kelas II.

5. Apakah Ibu guru selalu menerjemahkan arti *tembang dolanan* pada setiap baris yang diajarkan kepada peserta didik?

Jawaban: Ya, tentu saja. Karena tidak semua anak pasti paham dengan bahasa jawa. Selain itu agar anak-anak tidak hanya memahami lirik bahasa jawanya, namun juga artinya.

6. Bagaimana tanggapan peserta didik saat Ibu guru mengajarkan *tembang dolanan* pada peserta didik?

Jawaban: Mereka sangat senang dan antusias, apalagi jika diajarkan *tembang dolanan* baru yang sebelumnya belum mereka ketahui.

7. Apakah Ibu guru mengetahui pesan yang terkandung dalam *tembang dolanan*?

Jawaban: Ya, saya mengetahui dan selalu menjelaskan pesan dari *tembang dolanan* yang saya ajarkan tersebut kepada anak-anak.

8. Bagaimana cara Ibu guru dalam menyampaikan pesan yang terkandung pada *tembang dolanan* anak terutama pada pembelajaran?

Jawaban: Saya menyampaikannya dengan cara memberikan pengarahannya setiap baris mengenai pesan atau maksudnya dan juga bernyanyi bersama ketika pembelajaran.

9. Bagaimana tanggapan peserta didik pada saat Ibu guru menyampaikan pesan yang terkandung dalam *tembang dolanan* anak?

Jawaban: Mereka merasa senang dan begitu antusias, karena mereka jadi memahami apa kandungan *tembang dolanan* anak yang selama ini mereka sering nyanyikan

10. Sehubungan dengan penanaman nilai karakter, apakah menurut Ibu guru Muatan Provinsi Bahasa Jawa mengenai *tembang dolanan* anak dapat menumbuhkan serta mengembangkan nilai karakter dengan baik?

Jawaban: Ya sangat, harapannya pun seperti itu. Penanaman nilai karakter kepada siswa sangat banyak ragamnya termasuk dengan melalui sarana *tembang dolanan* anak. Melalui *tembang dolanan* dapat ditanamkan dan diterapkan nilai-nilai karakternya, seperti nilai religius, jujur, tekun, rajin, peduli terhadap sesama, percaya diri, dan lain sebagainya. Maka dari itu *tembang dolanan* anak memang harus ditanamkan.

*Lampiran 11 Transkrip Wawancara Dosen*

**TRANSKRIP WAWANCARA DOSEN**

Hari, tanggal : Kamis, 3 November 2022  
 Narasumber : Ibu Ari Ari Widyaningrum, S.Pd., M.Pd.  
 Jabatan : Dosen PGSD Universitas PGRI Semarang  
 Pewawancara : Enggar Septania Novitasari

1. Apakah *tembang dolanan* anak itu perlu untuk dikenalkan kepada peserta didik terutama sekolah dasar?

Jawaban: ya harus, mungkin bisa dikenalkan di keseharian baik di rumah maupun di sekolah, dengan cara mendengarkan *tembang dolanan* anak.

2. Apakah dengan mengenalkan *tembang dolanan* anak merupakan salah satu cara juga dalam menanamkan nilai-nilai karakter yang ada pada *tembang dolanan* anak? Dimana setiap lagu memiliki nilai/pesan/karakter baik yang perlu untuk ditanamkan sejak dini.

Jawaban: secara tidak langsung iya, namun kembali lagi kepada masalah bahasa karena pastinya *tembang dolanan* anak itu menggunakan bahasa daerah yaitu bahasa jawa dan rata-rata anak-anak kurang mengerti bahasa jawa, apalagi pada anak sekolah dasar di kelas rendah, jadi mungkin diusia-usia tertentu anak bisa mendalami. Kuncinya adalah mengenalkan terlebih dahulu *tembang dolanan* anak baru kemudian mendalami makna dan pesan yang terkandung dalam setiap lirik *tembang dolanan*.

3. Bagaimana cara yang efektif untuk mengenalkan *tembang dolanan* sekaligus menanamkan nilai/pesan/karakter baik yang terdapat dalam *tembang dolanan* anak?

Jawaban: efektif tidaknya tergantung bagaimana cara guru mengemas pembelajaran.

Mungkin pada saat di sekolah guru bisa mengenalkan melali video *tembang dolanan* anak, dengan bermain sembari menyanyikan lagu tersebut, maupun bercerita.

4. Sehubungan dengan penanaman nilai karakter, apakah dengan mengenalkan *tembang dolanan* anak dapat menumbuhkan serta mengembangkan nilai karakter yang baik?

Jawaban: tentu, karena banyak makna baik seperti lagu lir-ilir. Namun tidak semua *tembang dolanan* anak adalah lagu yang difungsikan sebagai *tembang dolanan*. Beberapa ada pula yang hanya menjadi lagu daerah tapi tidak ada permainannya.

*Lampiran 12 Daftar Presensi Peserta Didik Kelas IIC SDN Sendangmulyo 02*

NO.	NAMA SISWA
1.	Ahmad Fida Al Lathif
2.	Ahnaf Nabil
3.	Almania Zafira
4.	Almira H. M.
5.	Andryana Ridho
6.	Angela Calista
7.	Athan Rizki A.
8.	Auinda Mega P.
9.	Aulia Izatunnisa
10.	Clarizza Putri Maulida
11.	Ezagiez Nasyah Putra
12.	Fatkham Mubina
13.	Febianya
14.	Gissela Aluna Jelita
15.	Hanif Arraffi
16.	Ibrahim Arsyah B.
17.	Jihaan Lynta Bassaamah
18.	Kaira Aisha Arfiansyah
19.	M. Azka Syahputra
20.	Marsel Hisyam
21.	Queenza Rahma
22.	Rauhillah Azka
23.	Sandi Ardiansyah
24.	Syafira Putri Dharma
25.	Zahra Nabilla
26.	Zakky Mahardika

*Lampiran 13 Dokumentasi***RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Sekolah** : SD Negeri Sendangmulyo 02 Semarang  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Daerah (Jawa)  
**Kelas / Semester** : III (tiga) / 1  
**Alokasi Waktu** : 2 X 35 menit

**Standar Kompetensi :**

1. Apresiasi Sastra:  
Mampu mengapresiasi sastra Jawa.

**Kompetensi Dasar :**

- 1.1. Mengapresiasi tembang dolanan.

**Indikator :**

1. Dapat menyanyikan tembang dolanan yang sesuai untuk anak.

**1. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat menyanyikan tembang dolanan.

**2. Materi Pembelajaran**

Tembang dolanan.

**3. Metode Pembelajaran**

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Demonstrasi
4. Pemberian tugas

**4. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran****a. Kegiatan Awal**

- Guru membuka pembelajaran dengan salam, berdoa, dan tepuk

sukses, kemudian menanyakan kesiapan belajar siswa.

- Siswa mempersiapkan diri untuk belajar dengan memperhatikan petunjuk dan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari.
- Siswa menjawab pertanyaan guru tentang materi pelajaran yang akan dipelajari sebagai bahan apersepsi agar siswa lebih siap untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

**b. Kegiatan inti**

- Guru menjelaskan materi tentang dolanan, kemudian melakukan kegiatan tanya jawab mengenai lagu dolanan anak yang siswa ketahui.
- Guru menampilkan video tentang dolanan anak padhang bulan, cublak-cublak suweng, dan menthok-menthok
- Siswa memperhatikan video guru tentang isi tentang dolanan.
- Siswa menirukan guru menyanyikan tentang dolanan yang ada di video secara bersama-sama.
- Guru menjelaskan mengenai arti dan makna dari setiap lirik tentang dolanan anak, dan contoh cerita menerapkan nilai/ makna positif dari lagu tersebut.
- Siswa diminta guru untuk maju ke depan kelas untuk menyanyikan tentang dolanan.
- Guru mengapresiasi setiap siswa yang maju ke depan kelas.
- Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok kemudian memberikan tugas untuk bermain dengan menyanyikan tentang dolanan anak cublak-cublak suweng pada saat jam istirahat.

**c. Kegiatan Akhir**

- Guru mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- Guru mengakhiri pelajaran dan mengucapkan salam penutup
- Siswa dan guru menutup proses pembelajaran dengan berdoa.

**5. Sumber Belajar**

- a. Video tembang dolanan anak (Padhang bulan, Cublak-cublak suweng, dan menthok-menthok)
- b. Buku “Tutur Basa Jawa”, Penerbit Yudhistira.

**6. Penilaian**

1. Teknik : Tes lisan, Tes unjuk kerja, dan Penugasan
2. Bentuk Instrumen : Uji kerja proses dan hasil performans
3. Aspek : kognitif, psikomotor, afektif

Guru Kelas III



Rafika Nuriafuri, S.Pd.SD

NIP. 198102252022212014

Profil SD Negeri Sendangmulyo 02

PROFILE SEKOLAH		
IDENTITAS SEKOLAH		
NO.		
1	NAMA SEKOLAH	SD NEGERI SENDANGMULYO 02
2	N. I. S.	102510
3	N.P.S.N.	2032.85.88
4	N. S. S.	101036314012/101036307012
5	N.S.B.	
6	PROPINSI	JAWA TENGAH
7	OTONOMI	DAERAH
8	KECAMATAN	TEMBALANG
9	DESA / KELURAHAN	SENDANGMULYO
10	JALAN DAN NOMOR	KLIPANG RAYA NOMOR : 02
11	KODE POS	50272
12	TELEPON	KODE WILAYAH : 024 NOMOR : 6721762
13	FAKSIMILE	KODE WILAYAH : NOMOR :
14	DAERAH	<input checked="" type="checkbox"/> PERKOTAAN <input type="checkbox"/> PEDESAAN
15	STATUS SEKOLAH	<input checked="" type="checkbox"/> NEGERI <input type="checkbox"/> SWASTA
16	KELOMPOK SEKOLAH	<input checked="" type="checkbox"/> INTI <input type="checkbox"/> MODEL <input type="checkbox"/> FILIAL <input type="checkbox"/> TERBUKA
17	AKREDITASI	<input type="checkbox"/> A TH <input type="checkbox"/> B TH <input type="checkbox"/> C BULAN
18	SURAT KEPUTUSAN / SK	NOMOR : TGL :
19	PENERBIT SK (DITANDATANGANI OLEH)	
20	TAHUN BERDIRI	TAHUN : 1977
21	TAHUN PERUBAHAN	TAHUN : 1978
22	KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR	<input checked="" type="checkbox"/> PAGI <input type="checkbox"/> SIANG <input type="checkbox"/> PAGI DAN SIANG
23	BANGUNAN SEKOLAH	<input checked="" type="checkbox"/> MILIK SENDIRI <input type="checkbox"/> BUKAN MILIK SENDIRI
24	LUAS BANGUNAN	L : 7 P : 87,5
25	LOKASI SEKOLAH	KELURAHAN SENDANGMULYO
26	JARAK KE PUSAT KECAMATAN	5 KM
27	JARAK KE PUSAT OTODA	15 KM
28	TERLETAK PADA LINTASAN	<input checked="" type="checkbox"/> DESA <input type="checkbox"/> KECAMATAN <input type="checkbox"/> KABI/KOTA <input type="checkbox"/> PROP
29	JUMLAH KEANGGOTAAN RAYON	SEKOLAH
30	ORGANISASI PENYELENGGARA	<input checked="" type="checkbox"/> PEMERINTAH <input type="checkbox"/> ORGANISASI
31	PERJALANAN / PERUBAHAN SEKOLAH	

KEPALA SEKOLAH

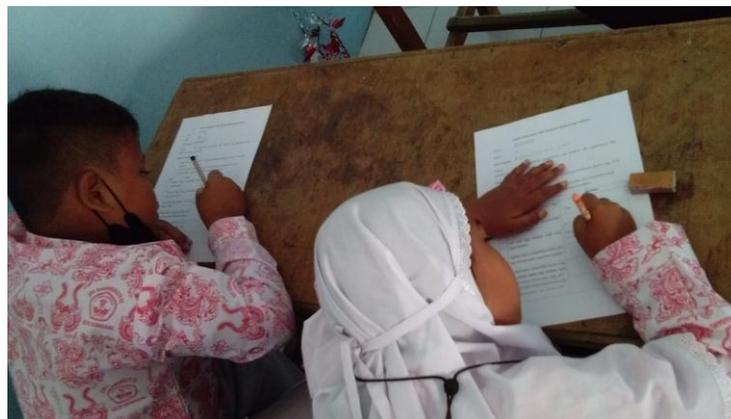
Wawancara dengan Guru Kelas IIIC SD Negeri Sendangmulyo 20



Wawancara dengan Dosen PGSD Universitas PGRI Semarang



Pengisian Angket oleh Peserta Didik



## Proses Kegiatan Pembelajaran



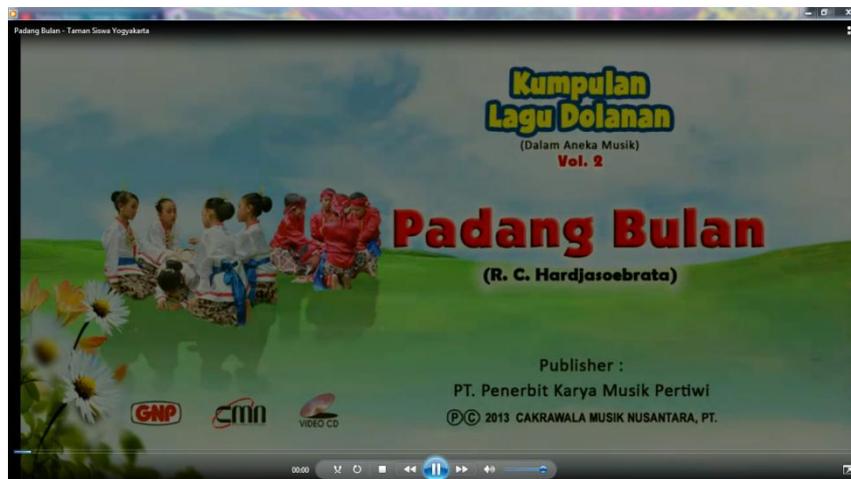


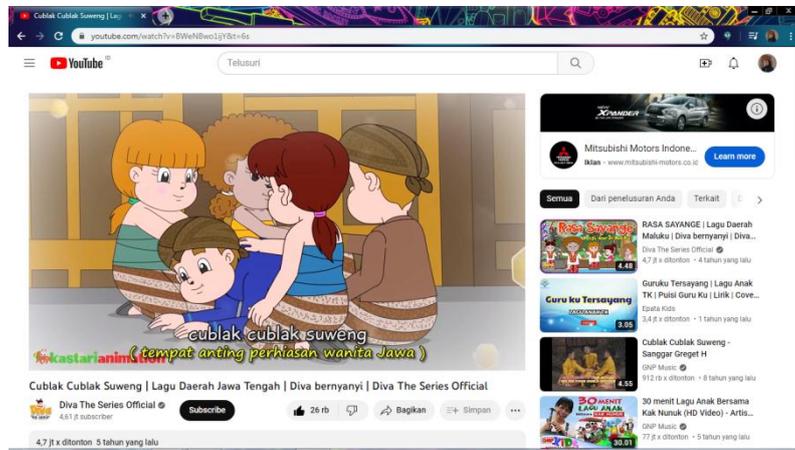
Kegiatan *Non* Pembelajaran





Video *Tembang dolanan Anak*





## Lirik dan Terjemahan *Tembang dolanan* Anak

### **Lagu Dolanan *Padhang Rembulan*,**

Lagu *Padhang Rembulan* merupakan lagu dolanan yang awalnya dinyanyikan anank-anak masyarakat Jawa saat bulan purnama. Adapun teks lagu *Padhang Rembulan* adalah sebagai berikut.

*Ya prakanca dolanan neng njaba*  
*Padhang bulan padhange kaya rina*  
*Rembulane wes ngawe-ngawe*  
*Ngelingake aja turu sore-sore*  
*Ya prakanca dha padha mrenea*  
*Bareng-bareng dolanan suka-suka*  
*Langite padhang sumebar lintang*  
*Ya padha dolanan sinambi cangkriman*

### **Lagu Dolanan *Menthok-Menthok*,**

Lagu *Menthok-menthok* bukan merupakan lagu pengiring permainan, namun sebagai lagu yang dinyanyikan dan diperagakan. Lirik lagu *Menthok-Menthok* adalah sebagai berikut.

*Menthok menthok tak kandhani*  
*Saksolahmu angisi-isini*  
*Mbok ya aja ngetok*  
*Ana kandhang wae*  
*Enak-enak ngorok*  
*Ora nyambut gawe*  
*Menthok-menthok mung lakumu*  
*Megal-megol gawe guyu*

### **Lagu Dolanan *Cublak-Cublak Suweng*,**

Lagu ini merupakan pengiring permainan yang terdiri dari tiga orang anak. Seorang sebagai pemegang kerikil (pngganti *suweng*), satu lagi sebagai teman dan yang lain sebagai penebak. Anak ke3 harus membungkuk dan menunggu kedua teman menyanyikan lagu dan bersiap menebak siapa yang memegang kerikil. Jika tebakannya meleset, maka ia akan kembali menjadi penebak, dan jika tebakannya benar, maka sipemegang kerikil akan menjadi penebak berikutnya. Teks lagu *Cublak-Cublak Suweng* adalah sebagai berikut.

*Cublak-cublak suweng*  
*Suwenge teng gelenter*  
*Mambu ketundung gudel*  
*Pak empong lera-leru*  
*Sopo Ngguyu ndelekake*  
*Sir-sir pong dhele kopong*  
*Sir-sir pong dhele kopong*

## Lampiran 14 Rekap Bimbingan Proposal Skripsi

## PEMBIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Pembimbing I

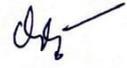
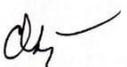
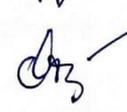
Nama : Prasena Arisyanto, S.Pd., M.Pd.

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	8 April 2022	Pengajuan judul	
2.	24 Juni 2022	Revisi latar belakang	
3.	8 Juli 2022	revisi metode penelitian	
4.	22 Juli 2022	revisi instrumen	
5.	8 Agustus 2022	ACC proposal dan instrumen & data awal data	

## PEMBIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Pembimbing II

Nama : Choirul Huda, M.Si., M.Pd.

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	9 Agustus 2022	Revisi Bab 1 & 2 + Enstrone	
2.	18 Agustus 2022	Revisi Instrumen.	
3.	19 Agustus 2022	Revisi Pappus.	
4.	22 Agustus 2022	ACC Proposal	

## Lampiran 15 Rekap Bimbingan Skripsi

## PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Pembimbing I

Nama : Prasena Arisyanto, S.Pd., M.Pd.

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	1-11-2022	- revisi bab 4	
2.	14-11-2022	- revisi bab 5	
3.	15-11-2022	- Acc skripsi - revisi artikel	
4.	16-11-2022	- Acc Skripsi dan artikel saya di jurnal	

### PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Pembimbing II

Nama : Choirul Huda, M.Si., M.Pd.

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	8 - 11 - 2022	Revisi Bab 3 (penulisan)	
2.	14 - 11 - 2022	Revisi Bab 4 (penulisan)	
3.	16 - 11 - 2022	Dapus, Artikel, & Lampiran	
4.	17 - 11 - 2022	Acc. Artikel + Revisi Dapus.	
5.	18 - 11 - 2022	ACC Skripsi	